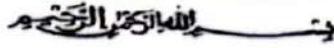


**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
HIJAIYAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING
STICK* PADA ANAKKELOMPOK B RA AL-ADAWIYAH
KALIKUR KABUPATEN LEMBATA NTT**



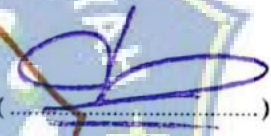

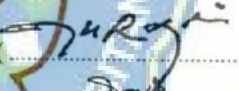
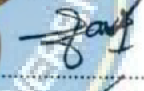
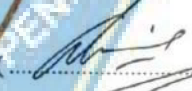


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2023**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Khadijah Khairunisa Adnan**, NIM: **105451100919**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 412 Tahun 1445 H/2023 M, Pada Tanggal 1 Rabiul Akhir 1445 H/16 Oktober 2023 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Jumat Tanggal 18 Oktober 2023 M.

Makassar, 03 Rabiul Akhir 1445 H
 18 Oktober 2023 M

- Panitia Ujian
- | | | |
|------------------|----------------------------------|---|
| 5. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Ase, M.Ag | () |
| 6. Ketua | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D | () |
| 7. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd | () |
| 8. Dosen Penguj | 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd | () |
| | 2. Nur Auliyah Anri, S.Pd., M.Pd | () |
| | 3. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd | () |
| | 4. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd | () |

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
 NBM : 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran Talking Stiek pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan
NIM : 105451100919
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 September 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0924028801

Pembimbing II

Hi. Musfira, S.Ag., M.Pd
NIDN. 0919107402

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951/830





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan

NIM : 105451100919

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan

Khadijah Khairunisa Adnan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan
NIM : 105451100919
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2023

Yang Membuat Perjanjian


Khadijah Khairunisa Adnan



MOTO DAN PERSEMBAHAN

“If you don’t step forward, you’re always in the same place”

(Suho Exo)

“Kamu tidak pernah terlambat, kamu sangat tepat di garis waktumu sendiri”

(Khadijah Khairunisa)



Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku,

Atas semua bantuan yang diberikan dengan ikhlas dalam mendukung penulis

menggapai harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Khadijah Khairunisa Adnan.2023. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran Talking Stick pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I ibu Andi Paida dan Pembimbing II ibu Musfira. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B melalui model pembelajaran *Talking Stick* di RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan 19 anak kelompok B di RA Al-Adawiyah Kalikur. Objek penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur. Pelaksanaan siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat dilihat dari presentase hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada siklus I adalah 38.25% dan presentase hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada siklus II ialah 75.5% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur.

Kata Kunci: Kemampuan mengenal huruf hijaiyah, Model *Talking Stick*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya. Allah maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmatnya. Jiwa takkan pernah henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu denyut jantung, serta rasa rasio pada mu sang khalik. Skripsi ini adalah detik dari sederetan berkahmu.

Setiap orang dalam berkarya selalu ingin mencari kesempurnaan, tetapi kadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Demikian juga dengan tulisan ini, kehendak dalam hati ini ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan. Adapun judul skripsi yang saya ajukan ialah “**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangatlah membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua. Ayahanda saya Adnan Rahmat dan Ibunda saya almarhumah Siti Maisyarah Saleh yang telah berdoa dan berjuang untuk saya, mengasuh

membesarkan dan mendidik saya, serta membiayai pendidikan saya dalam proses mencari ilmu.

Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada hentinya kepada Ibu Dr. Andi Paida, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan tulus, ikhlas meluangkan waktu dan tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi kepada penulis, sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Tasrib Akib, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Bapak/Ibu dosen fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah ikhlas membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Ibu Saniyah Ibrahim, selaku Kepala Sekolah RA Al-Adawiyah Kalikur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah. Ibu Suhada Santri, selaku guru kelas B yang telah memberikan bantuan dan petunjuk selama melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak Asmani Afifah dan Megawati Musa Putri yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan penyusunan skripsi ini. Terima kasih

kepada para sahabat penulis, Sarah Rachel, Angga, Rahmawati, Ayu Andira, dan Sartika yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam mengerjakan penyusunan skripsi ini. Rekan seperjuanganku di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2019 A Universitas Muhammadiyah Makassar. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa megharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin ya Allah.

Makassar, 18 Oktober 2023

Khadijah Khairunisa Adnan

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah.....	8
B. Model Pembelajaran Talking Stick.....	17
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
D. Kerangka Pikir.....	25
E. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	29
C. Faktor yang Diselidiki.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Indikator Keberhasilan.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39

A. Hasil Penelitian.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Umur 4-5 Tahun	10
2.2 Huruf-huruf Hijaiyah	16
2.3 Indikator kemampuan mengenal huruf hijaiyah	17
3.1 Kisi-kisi lembar observasi anak	34
3.2 Kisi-kisi lembar observasi guru	35
3.3 Kriteria tingkat keberhasilan capaian perkembangan anak	37
4.1 Kemampuan menunjukkan huruf hijaiyah siklus I pertemuan I,II dan III	47
4.2 Kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah siklus I pertemuan I,II dan III	49
4.3 Kemampuan menuliskan huruf hijaiyah siklus I pertemuan I,II dan III	50
4.4 Hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah siklus I pertemuan I,II dan III	52
4.5 Rekapitulasi hasil observasi siklus I	53
4.6 Kemampuan menunjukkan huruf hijaiyah siklus II pertemuan I,II dan III	66
4.7 Kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah siklus II pertemuan I,II dan III	67
4.8 Kemampuan menuliskan huruf hijaiyah siklus II pertemuan I,II dan III	69
4.9 Hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah siklus II pertemuan I,II dan III	70
4.10 Rekapitulasi hasil observasi siklus II	72
4.11 Hasil rekapitulasi data siklus I dan siklus II	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka pikir	27
3.1 Bagan prosedur penelitian	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilakukan melalui suatu usaha yang dilaksanakan secara terencana dan bertujuan untuk mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan akan merangsang tumbuhnya kreativitas seseorang agar sanggup menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang masih perlu melakukan peningkatan pembangunan disegala sektor. Upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi tantangan zaman adalah dengan melakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Strategi peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran merupakan upaya pembaharuan pendidikan yang dapat dilakukan oleh guru dan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar (Faradita, 2018: 48).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan sosio-emosional, perkembangan bahasa, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usiyang dilalui oleh anak usia dini (Madyawati, 2016).

Pendidikan sejak dini menjadi bagian dari pendidikan yang wajib dijalankan oleh semua anak-anak di Indonesia. Masa pertumbuhan siswa Taman Kanak-kanak adalah usia 0-7 tahun, usia dimana sedang mengalami masa tumbuh kembang dengan sangat pesat, saat itulah dinamakan masa keemasan (*golden*

age), hingga sangat diperlukan stimulasi yang baik dan benar agar anak dapat tumbuh kembang dengan maksimal. Stimulasi diberikan berawal dari keluarga, lingkungan dimana anak tinggal, bahkan pada pendidikan formal seperti TPA, TK, dan RA. Perlu disadari anak-anak memiliki sebuah karakteristik yang sangat aktif, mampu bereksploratif, sangat unik, dan biasanya mereka senang bermain dalam berbagai imajinasinya. Oleh karena itu stimulasi harus dijalankan dengan cara-cara yang benar dan menyenangkan, dan akhirnya akan membentuk seorang anak dengan pribadi yang aktif dan kreatif serta mandiri.

Pandangan islam tentang pendidikan bagi seorang anak menjadi sangat penting. Sejak dini seorang anak perlu diberikan pendidikan agama, tentunya agar mereka mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, atau yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Pendekatan agama yang intensif sangat diperlukan oleh orangtua dan sekolah dimana mereka menempa ilmu sejak Taman Kanak-kanak. Proses belajar Al-Qur'an sangat penting bagi anak usia dini. Diawali pengenalan dan pemahaman huruf Hijaiyah yang kelak anak menjadi lebih mudah mempelajari Al- Qur'an.

Pendidikan agama harus mulai dikenalkan kepada anak pada saat anak masih dini. Pendidikan agama terutama mengenal huruf hijaiyah yang merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang sangat penting yang harus dikenalkan pada anak, dalam hal ini keluarga mempunyai peran penting, karena pendidikan merupakan pendidikan yang utuh dan pertama bagi anak. Sebelum anak berangkat ke sekolah dan diasuh oleh guru, mereka terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dari orangtuanya, namun berdasarkan

pengamatan banyak orangtua yang tidak mampu mengajari anaknya khususnya dalam membaca huruf hijaiyah. Hal ini didukung dengan fakta banyaknya orangtua yang menyerahkan anaknya ke guru ngaji agar anaknya dapat mengenal huruf hijaiyah, dan banyak anak sebelum menjadi siswa RA belum pernah memperoleh pengalaman membaca huruf hijaiyah dari orangtuanya. Faktor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut antara lain orangtua memang tidak bisa membaca huruf hijaiyah, atau karena kesibukannya sehingga tidak mempunyai waktu untuk mengaji membaca huruf hijaiyah pada anaknya. Maka untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, setiap sekolah khususnya PAUD perlu adanya program pembelajaran yang disesuaikan dengan aspek perkembangan anak usia dini yang salah satunya itu tentang anak mengenal huruf hijaiyah. Mengenalkan huruf hijaiyah ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada anak pada tahap awal bahasa dan bacaan yang akan membawa mereka bisa mengetahui tulisan arab yang dimulai dari alif sampai dengan huruf ya.

Khususnya di PAUD dimana Pendidikan formal dimulai, sangat membutuhkan penanganan yang cermat, hati-hati, dan profesional. Seperti tuntutan kurikulum terlalu berat dengan berbagai kompetensi harus direalisasikan kepada siswa. Belum lagi kendala yang disebabkan latar belakang kehidupan siswa dan lingkungan tempat tinggalnya. Salah satu upaya untuk mengatasi kendala yang ada yaitu melalui penerapan berbagai model pembelajaran aktif. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran yakni model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf

hijaiyah pada anak.

Model pembelajaran *talking stick* merupakan sebuah model yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Model pembelajaran *talking stick* adalah proses pembelajaran dengan bantuan tongkat yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan anak yang akan menjawab pertanyaan dari guru. Model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keaktifan anak karena adanya unsur permainan dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran ini juga dapat memberi kesempatan anak untuk bekerja sendiri serta mengoptimalkan partisipasi siswa. Model pembelajaran *talking stick* memberikan kesempatan kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Jacobsen, D., P., & Kauchak, D, 2009:112).

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, kondisi awal kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur, Kabupaten Lembata, NTT terdapat sebagian anak dalam kelas B yang kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya masih rendah. Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui media buku iqra dan pengenalan menggunakan lagu yang biasa dinyanyikan, tetapi masih dijumpai anak kurang memperhatikan apa yang diajarkangurunya. Anak cenderung pasif dan cepat merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an. 19 peserta didik di kelompok B belum mampu dalam menyebutkan huruf- huruf hijaiyah secara acak dan bagaimana menuliskan serta mengucapkan huruf hijaiyah dengan tepat. Dalam hal ini dapat diketahui dari observasi tersebut, kurangnya partisipasi anak dalam kelas saat pembelajaran

mengenal huruf hijaiyah, kebiasaan anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah yang kurang efektif, dan kurangnya motivasi anak untuk belajar mengenal huruf hijaiyah, serta keterbatasan model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak di RA Al-Adawiyah Kalikur.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengupayakan suatu bentuk kegiatan yang dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Adapun judul penelitian tindakan kelas yang peneliti angkat ialah **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur, Kab. Lembata, NTT”**.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, masalah utama dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, ialah:

- a. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah kurang
- b. Pengenalan huruf-huruf Al-Qur'an hanya melalui lagu-lagu
- c. Beberapa anak tidak memperhatikan guru

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kab. Lembata, NTT maka peneliti menerapkan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu “bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak dengan model pembelajaran *talking stick* di kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kab. Lembata, NTT”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menegetahui apakah dengan melalui model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur, Kab. Lembata, NTT.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan model *talking stick*. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi pada pembelajaran bahasa arab berupa pergeseran, dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil ke pembelajaran yang mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak, dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick*, agar anak aktif, kreatif, dan menumbuh kembangkan serta meningkatkan semangat belajar anak pada proses pembelajaran, juga memperbaiki pengetahuan dalam mengenal pelafalan huruf hijaiyah anak ketika membaca bacaan shalat, do'a, dan

kalimat arab lainnya.

- b. Bagi guru, sebagai masukan dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang dialami anak melalui penerapan model pembelajaran *talking stick*.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk meningkatkan kualitas pengembangan dan pengenalan bacaan huruf hijaiyah pada anak usia dini melalui model pembelajaran *talking stick*.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang (Najib Khalid, 2002: 166). Kemampuan dibangun atas kesiapan, ketika kemampuan ditemukan pada seseorang berarti orang itu memiliki kesiapan untuk melakukan sesuatu hal yang diyakininya dapat dikerjakan. Sedangkan Sinaga dan Sri Hadiati (2001: 34) menyatakan bahwa kemampuan lebih pada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Yang artinya bahwa kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan efisien.

Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa kemampuan kesiapan dan kecakapan dari setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan.

Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Seefeld dan A Wasik, 2008: 330-331).

Rasyid, dkk. (2009: 241) menyatakan bahwa mengenal huruf adalah hal yang penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab, dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk

mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. Dalam mengenal huruf sangat penting untuk anak, karena anak akan mengenali satu persatu huruf dan membacanya menjadi sebuah kata. Untuk mengenali huruf-huruf, anak dapat dilatih untuk mengucapkannya huruf-huruf tersebut berulang-ulang.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yaitu dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf merupakan hal yang penting bagi anak. Dalam mengenal huruf, anak perlu diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan partisipatif yang berguna bagi perkembangan hasil belajar anak.

Suyanto (2005: 165) mengemukakan bahwa dalam upaya mengenalkan huruf kepada anak sebaiknya dikenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf sulit. Huruf-huruf yang sulit dapat dikenalkan setelah anak mampu merangkai huruf. Rasyid, dkk. (2009: 129) mengatakan bahwa dengan mulai memperkenalkan nama dari anak atau nama benda di sekitar anak akan membantu anak secara cepat dalam mengenal huruf, berilah penekanan pada satu huruf pertama dari nama mereka atau nama benda yang akan dikenalkan. Bunyi bahasa terlahir dalam bentuk pelafalan oleh anak. Apabila seorang anak sudah belajar tentang huruf, sangat dianjurkan bagi orangtua untuk memberikan latihan lanjutan, misal mencari huruf itu pada bungkus makanan, kotak kue, surat kabar, atau iklan-iklan di jalan (Sunartyo, 2006: 49).

Pengenalan huruf hijaiyah menjadi penting bagi perkembangan anak usia dini, pengenalan huruf hijaiyah merupakan dasar yang penting untuk mempelajari

Al-Qur'an sejak usia dini, karena jika saat anak membaca huruf hijaiyah terbiasa dengan pelafalan yang salah maka akan dapat menimbulkan arti yang berbeda.

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan dan menerima pesan dalam bentuk tulisan, ucapan, simbol, isyarat, maupun lainnya. Komponen berbahasa salah satunya adalah bicara yang merupakan alat komunikasi, belajar bicara memerlukan proses yang panjang dan rumit.

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada lingkup perkembangan keaksaraan. Adapun aspek perkembangan bahasa berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 2.1 Standar isi tingkat pencapaian perkembangan anak umur 4-5 tahun dalam aspek perkembangan bahasa

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Didik Usia 4-5 Tahun
A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak Perkataan Orang lain 2. Mengerti dua perintah yang diberikan 3. Memahami cerita yang dibacakan
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai dengan kenyataan 4. Menyebutkan kata-kata yang didengar 5. Memperkaya perbendaharaan kata
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol-simbol 2. Membuat coretan yang sederhana 3. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) alif sampai ya

2. Manfaat Mengenal Huruf

Seefeldt dan A. Wasik (2008: 375) mengungkapkan bahwa belajar huruf adalah tonggak kurikulum Taman Kanak-Kanak lewat penyingkapan berulang dan bermakna kepada peristiwa-peristiwa baca tulis, sehingga anak menjadi tahu

akan huruf-huruf dan mengerti bahwa huruf-huruf membentuk sebuah kata. Kurikulum lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus memiliki tujuan sehingga keterampilan dalam membaca dan menulis anak usia dini akan dapat mengenali huruf dan dapat menjadi dalam sebuah bentuk kalimat yang sederhana.

Hariyanto, (2009: 82) menyatakan bahwa belajar huruf adalah mengenali tanda atau ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang melambangkan bunyi bahasa, pengenalan huruf bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak sehingga dapat membantu mempersiapkan anak dalam mengenal dan membaca dengan mudah. Dalam mengenal huruf sangat penting untuk anak usia dini, karena pada tahap perkembangan di usia dini ini anak akan mudah untuk mengenali perbedaan tanda dalam bacaan tulisan pada huruf sehingga anak dapat mengenali huruf-huruf tersebut dan dapat berkembang ditahap selanjutnya.

Dykstra dalam Suyanto (2005: 165) huruf adalah bagian dari perkembangan bahasa anak, kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda. Huruf memiliki simbol atau tanda-tanda perbedaan pada huruf sehingga keterampilan dalam membaca anak akan mudah dalam mengenali huruf-huruf pada tulisan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang belajar mengenal huruf sejak usia

dini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak untuk mempersiapkan diri dalam belajar membaca dan menulis.

3. Faktor Perkembangan Kemampuan Bahasa

Perkembangan ialah suatu proses perubahan secara berurutan dan progresif yang terjadi sebagai akibat kematangan dan pengalaman yang berlangsung mulai konsepsi sampai meninggal dunia. Perkembangan disebut sebagai suatu proses karena didalamnya terjadi serangkaian perubahan, baik perubahan fisik maupun psikologis (Ramli, 2005: 44). Sedangkan menurut Izzaty (2005: 9) perkembangan merupakan pola gerakan atau perubahan yang secara dinamis dimulai dari pembuahan atau konsepsi dan terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia.

Proses perkembangan bahasa anak, terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada perkembangannya. Menurut Izzaty (2005: 11) faktor-faktor tersebut antara lain:

- a) Faktor bawaan, yaitu yang diturunkan oleh kedua orangtuanya. Faktor ini dimulai dari masa pembuahan. Potensi genetik inilah yang akan berinteraksi dengan lingkungan sehingga membentuk bagaimana individu tersebut tumbuh dan berkembang.
- b) Faktor lingkungan fisik, lingkungan ini mencakup faktor kesehatan anak, lingkungan fisik pada umumnya, dan faktor psikososial. Dalam faktor psikososial mencakup beberapa hal diantara adalah stimulasi, motivasi dalam mempelajari sesuatu, pola asuh, serta kasih sayang dari orangtua.

Suyanto (2005: 164) menambahkan bahwa perkembangan bahasa terutama dalam kemampuan literasi sangat dipengaruhi oleh faktor kultural. Hal ini sesuai

dengan hasil penelitian Goodman (Suyanto, 2005: 164) yang menyatakan bahwa literasi berkembang secara natural pada setiap anak pada masyarakat yang melek huruf (*literate*). Literasi masyarakat dimana anak berada sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan literasi anak. Keluarga yang suka membaca dan kaya akan bahan bacaan, akan membuat anak menjadi lebih cepat mampu membaca dan suka membaca.

Sedangkan menurut Rahim (2005: 16-29) ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak khususnya dalam kemampuan membaca dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Walaupun tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatannya, beberapa anak mengalami kesukaran belajar membaca. Hal itu dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan anak dalam membedakan simbol-simbol cetakan, seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata, misalnya anak belum bisa membedakan b, p, dan d.

b) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan ini mencakup latar belakang dan pengalaman anak dirumah serta sosial ekonomi keluarga anak.

c) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini mencakup tiga hal, yaitu (1) motivasi, merupakan faktor kunci sesuatu yang mendorong seseorang untuk belajar atau melakukan sesuatu kegiatan, (2) minat, merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. (3) kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri, yang terdiri dari tiga aspek yaitu, stabilitas emosi, kepercayaan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses perkembangan bahasa anak terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut secara umum adalah faktor fisiologis, faktor lingkungan dan faktor psikologis.

4. Huruf Hijaiyah

Tahapan pertama dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah mengenal huruf hijaiyah. Tanpa mengenal huruf hijaiyah, mustahil bagi kita untuk bisa membaca Al-Qur'an, mengingat Al-Qur'an terdiri dari huruf-huruf yang digunakan untuk membentuk kata dalam bahasa Arab.

Huruf hijaiyah adalah huruf alfabet dalam bahasa Arab. Huruf hijaiyah terdiri dari dua kata yaitu huruf dan hijaiyah. Huruf adalah bentuk jamak dari *al-harfu* (حرف) yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali harus dirangkai dengan huruf lain. Atmonadi dalam Sukarti (2011: 19) mengemukakan bahwa huruf dalam bahasa arab disebut hijaiyah. Asal mulanya berasal dari perkembangan sistem huruf di Mediterania kuno yang dapat dilacak sudah mulai sejak peradaban Mesir muncul pada 2000

SM.

Menurut Saska (2005: 2) huruf adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri –ciri tertentu baik memiliki titik penyerta atau tidak. Huruf arab (huruf Al-Qur'an) secara alphabetis atau urutan abjadnya disebut huruf hijaiyah disingkat Rufyah yang dimulai dari Alif sampai Ya, sebagai huruf dasar atau asli dan berjumlah 28 huruf.

Surasman (2002: 52) mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al- Qur'an. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an yang mempunyai bentuk dan ciri tertentu dan memiliki titik tanda baca yang berbeda.

Sirajuddin (2006: 3) menyatakan bahwa huruf adalah bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali hams dirangkai dengan huruf yang dapat membentuk arti biasanya 3 huruf misalnya (وَقَى) “memelihara”, namun pada bentuk-bentuk tertentu ada satu huruf yang sudah mempunyai arti, misalnya bentuk amar (perintah) dari (وَقَى) adalah (ق) “peliharalah”. Sedangkan hijaiyah (الهخائية) berasal dari akar kata هَخَا - يَهْخُوْ - هَخَا yang berarti “ejaan”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah adalah penguasaan mengenal dan membaca huruf-huruf dan bunyi yang konteksnya dari huruf hijaiyah yang berjumlah 28 berdasarkan bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik memiliki titik penyerta atau tidak. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf

hijaiyah bertitik satu, dua, tiga. Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah.

Huruf hijaiyah dipakai dalam bahasa Arab. Sedangkan Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, Al-Qur'an ditulis dengan huruf hijaiyah yang jumlah 29 buah. Sedangkan menurut Schulz, huruf hijaiyah ada 28 huruf. Huruf pertama dalam Bahasa arab sebenarnya adalah hamzah, tetapi karena alif biasanya pembawa hamzah, maka ditentukanlah alif sebagai huruf pertama dalam urutan huruf.

Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an. Huruf hijaiyah ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang diatas, didalam, dan dibawah. Oleh karena itu yang dimaksud dengan huruf hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai Bahasa asli Al- Qur'an. Dengan kata lain huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakandalam bahasa Arab untuk membaca Al-Qur'an.

Tabel 2.2 Huruf-huruf Hijaiyah

خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
ص	ش	س	ز	ر	ذ	د
ق	ف	غ	ع	ظ	ط	ض
ي	ه	و	ن	م	ل	ك

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah huruf hijaiyah. Jadi hurufhijaiyah yang berjumlah 28 tidak termasuk hamzah, sedangkan yang berjumlah 29 termasuk hamzah.

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah penguasaan mengenali huruf-huruf dan bunyi dari huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf berdasarkan bentuk, bunyi, dan konteksnya dari bahasa yang digunakan, dalam hal ini ialah bahasa arab.

Tabel 2.3 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Menunjukkan Huruf Hijaiyah	Anak dapat/mampu menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar
2.	Menyebutkan Huruf Hijaiyah	Anak dapat/mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar
3.	Menuliskan Huruf Hijaiyah	Anak dapat/mampu menuliskan huruf hijaiyah dengan benar

B. Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian *Talking Stick*

Talking Stick merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang dapat menciptakan keaktifan anak dalam suatu proses belajar mengajar. *Talking Stick* (tongkat bicara) adalah “model yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang bicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antarsuku)”.

Talking Stick ialah model pembelajaran kelompok dengan menggunakan media tongkat. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat Huda (2013: 224) bahwa *talking stick* merupakan model pembelajaran kelompok dengan bantuan sebuah tongkat. Anak yang mendapat tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru.

Menurut Jenkis (2014) *Talking Stick* adalah suatu pemusatan di setiap orang yang dalam suatu kelompok terhadap seseorang yang sudah mendapat giliran bisa mengungkapkan pendapat. *Talking Stick* bisa digunakan dengan jumlah orang yang banyak sekalipun. Penggunaan *Talking Stick* prinsipnya sederhana: setelah diberikan penjelasan tersebut mengenai pokok pembicaraan dan prosedur awal, tongkat dijalankan dari satu anak ke anak lainnya. Orang yang pertama berbicara mengambil tongkat dan mulai memberikan kontribusi untuk diskusi. Saat si pemegang tongkat berbicara, tidak boleh ada satupun yang bisa bicara, semuanya menyimak dan mendengarkan. Saat anak tersebut selesai, tongkat akan digilirkan kepada seseorang pada giliran selanjutnya begitu juga sampai dengan seterusnya.

Talking Stick sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini, dalam proses belajar mengajar dikelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar dengan melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu anak ke anak yang lainnya yang diiringi dengan nyanyian atau musik. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan, saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka anak yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk bisa menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga semua anak berkesempatan mendapat giliran untuk menjawab

pertanyaan yang diajukan oleh guru. *Talking Stick* menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat anak tertarik dan dapat lebih mudah memahami materi mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dapat dikaitkan dengan simpulan penelitian dari Novitri (2017) bahwa *talking stick* dapat membuat anak menjadi lebih aktif dan lebih merasa senang ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* memungkinkan anak untuk menyimak konsep tidak hanya dari guru saja, melainkan dari anak lainnya juga.

2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Talking stick adalah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan pada satu anak ke anak lainnya. Tongkat digulirkan dengan diiringi lagu, pada saat lagu selesai maka anak yang sedang memegang tongkat itulah yang memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru. Apabila anak yang memegang tongkat tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru maka teman satu kelompoknya boleh membantunya. Model pembelajaran *talking stick* dilakukan hingga sebagian anak berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan guru (Suprijono, 2010:128-129).

Menurut Mansyur (1998: 48) mengemukakan bahwa “dalam setiap kegiatan belajar, tidak terlepas dari suatu tujuan yang hendak dicapai. Pada dasarnya, pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh kemampuan guru, karena faktor pendidik sangat besar peranannya. Sekiranya pendidik itu baik, maka hasil

pendidikannya akan lebih baik pula. Dan sebaliknya, pendidik yang belum siap mengajar tidak akan berhasil di dalam pelaksanaan pengajaran dan pendidikan”.

Dengan demikian, seorang guru pada saat sedang melakukan proses mengajar harus memperhatikan tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai oleh anak. Sebab pencapaian pembelajaran khusus erat sekali kaitannya dengan tujuan pembelajaran, tujuan kurikulum, dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan perkembangan model pembelajaran menitikberatkan kepada kemampuan anak didik dalam mengeksplorasi seluruh potensi dan pemahamannya pada materi pembelajaran. Tujuannya ialah untuk memandirikan anak dalam berpikir dan memperoleh pengetahuan, serta mengelolanya sehingga anak benar-benar paham terhadap materi pelajaran yang sudah diajarkan. Perkembangan tujuan pendidikan ini berupa peningkatan pada Teknik dan model yang lebih variatif dan inovatif, dan partisipatif. Yang berguna bagi perkembangan hasil belajar anak. Tujuan dari inovasi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas, dan efektifitas. Ini sesuai dengan arah inovasi pendidikan Indonesia yaitu: mengejar ketertinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengusahakan terselenggaranya pendidikan sekolah maupun luar sekolah yang maju bagi warga negara (Ihsan, 2001: 192-193).

3. Langkah-langkah Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Suprijono (2009: 109-110) mengemukakan bahwa terdapat langkah-langkah dalam pembelajaran *talking stick* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.

- b. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
- c. Guru menyampaikan materi pokok yang dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- d. Anak berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana.
- e. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajarinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- f. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar anak mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan guru.
- g. Anak lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- h. Ketika tongkat bergulir dari kelompok ke kelompok lainnya sebaiknya diiringi musik atau lagu.
- i. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
- j. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban anak, selanjutnya bersama-sama anak merumuskan kesimpulan.
- k. Guru menutup pembelajaran.

4. Langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* dengan materi mengenal huruf hijaiyah.
 - a. Pendahuluan: Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan memperkenalkan materi mengenal huruf hijaiyah kepada anak didik.
 - b. Sesi 1: Guru menunjukkan contoh huruf hijaiyah yang akan diajarkan dan meminta anak-anak untuk mengucapkan nama huruf tersebut.
 - c. Sesi 2: Guru memberikan *talking stick* kepada anak-anak dan meminta mereka untuk menunjukkan huruf hijaiyah yang telah diajarkan. Anak yang memegang *talking stick* diharuskan untuk mengeja huruf hijaiyah yang ditunjukkan.
 - d. Sesi 3: Guru menyediakan bahan-bahan visual (seperti; flashcard, gambar, dan lain-lain) yang menampilkan huruf hijaiyah dan meminta anak-anak untuk menunjukkan dan mengeja huruf hijaiyah yang ditampilkan.
 - e. Sesi 4: Guru menyediakan latihan-latihan yang berkaitan dengan materi mengenal huruf hijaiyah, seperti mencocokkan huruf hijaiyah dengan gambar yang sesuai, menyusun kalimat dengan menggunakan huruf hijaiyah yang telah diajarkan, dan lain-lain.
 - f. Penutup: Guru memberikan umpan balik kepada anak-anak tentang hasil belajar yang telah dicapai dan membuat rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Kurniasih (2015: 83) mengemukakan bahwa model pembelajaran

talking stick memiliki beberapa kelebihan, yaitu: dapat menguji kesiapan anak dalam penguasaan materi pelajaran, dapat melatih anak dalam membaca dan memahami dengan cepat materi yang disampaikan, dapat membuat anak menjadi lebih giat belajar karena mereka tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *talking stick* ialah membuat anak merasa cemas jika tidak siap, juga bagi anak yang pemalu, dan model ini kurang sesuai. Kesimpulannya adalah kelebihan model pembelajaran *talking stick* yaitu dapat membantu anak untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, sedangkan kelemahannya ialah membuat anak menjadi cemas.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Adapun penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Munawarah (2018) berjudul “Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Tunas Jaya Bati-Bati”. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 44,5, dan nilai *posttest* sebesar 80,4. Nilai rata-rata *pretest* kelas control sebesar 54,20 dan nilai *posttest* sebesar 73,9. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis nilai *sig* (2-tailed) $0,024 < 0,05$ yang menandakan bahwa metode *talking stick* dapat

mempengaruhi kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan digunakan ialah mengkaji tentang penerapan model *talking stick* terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan.

2. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sugiantiningsih (2019) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara”, Universitas Pendidikan Ganesha, PG-PAUD, jurnal pendidikan anak usia dini, Volume 2, No. 3, Oktober 2019. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa terjadi peningkatan presentase pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka rata-rata persentase pada siklus I sebesar 67% dengan kriteria sedang mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,91% yang berada pada kriteria tinggi. Dengan demikian terjadi peningkatan angka rata-rata persentase dari siklus I ke siklus II sebesar 14,83%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media flash card dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B2 TK Kartika VII-3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan digunakan adalah mengkaji tentang penerapan model pembelajaran *talking stick*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah terletak pada lokasi penelitian.

3. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Herlina dkk (2018) berjudul

“Peningkatan Mengenal huruf Hijaiyah melalui Media Kartu Huruf”, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, PG-PAUD, jurnal penelitian dan pengembangan Pendidikan anak usia dini, Volume 5, No. 1, Mei 2018. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kemmis dan Mc Teggart yang terdiri dari tiga tahap yaitu: perencanaan, tindakan, dan pengamatan. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian diketahui bahwa pada pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah 32%. Setelah diberikan tindakan pada siklus I kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat menjadi 51%. Pada siklus II diperoleh hasil 77%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu huruf dapat meningkatkan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di PAUD Assa’dah Serang- Banten.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan digunakan ialah mengkaji tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan jenis penelitian. Perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian.

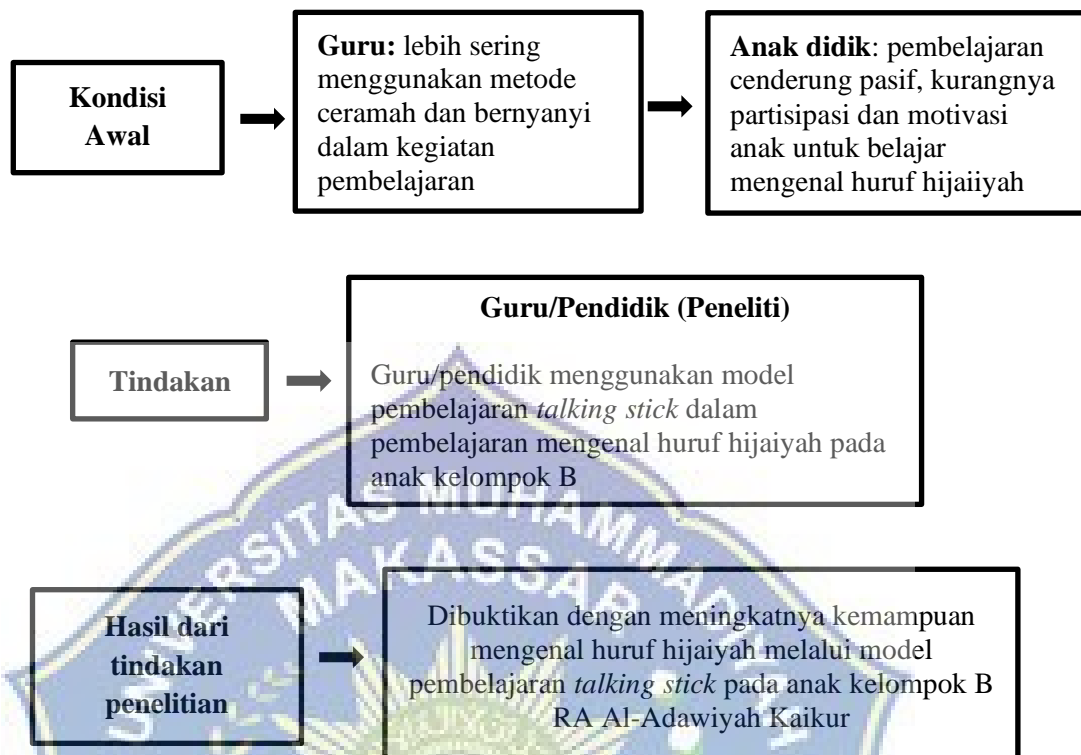
D. Kerangka Pikir

Aspek perkembangan bahasa pada anak menjadi salah satu bagian penting untuk dikembangkan, karena melalui bahasa anak dapat mengemukakan gagasan, pemikiran, keinginan, dan pendapatnya. Salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa ialah kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Beberapa anak yang belum mengenal huruf hijaiyah dan guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran yang menarik seperti *talking stick* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Berdasarkan masalah dan kajian teori yang ada maka dapat dikembangkan kerangka pikirnya.

Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran kolaboratif yang melibatkan partisipasi aktif dari semua peserta didik. Aspek guru dalam model pembelajaran *talking stick* sangat penting. Sebagai fasilitator diskusi, guru harus memastikan bahwa semua peserta didik terlibat dalam diskusi dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk berbicara atau menjawab pertanyaan dari guru. Guru juga harus memfasilitasi diskusi dengan cara yang mendukung dan memperluas pemahaman peserta didik tentang topik yang dibahas. Dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, guru dapat menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk memfasilitasi diskusi tentang pengucapan dan penulisan huruf hijaiyah. Guru dapat memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk berbicara tentang pengalaman mereka dalam mempelajari huruf hijaiyah, serta memberikan umpan balik dan dukungan pada setiap peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibuatlah kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “jika menggunakan model pembelajaran *talking stick*, maka kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat meningkat pada anak didik kelompok B RA Al- Adawiyah Kalikur Kab. Lembata, NTT”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yakni proses evaluasi masalah pembelajaran dikelas lewat refleksi diri, memecahkan masalah dengan menerapkan tindakan yang sudah direncanakan dalam kondisi aktual dan menganalisis dampak dari tindakan tersebut (Sanjaya, 2013: 160).

Model pembelajaran *talking stick* adalah metode pembelajaran yang menggunakan tongkat (*stick*) sebagai simbol untuk menunjuk siswa yang akan berbicara atau menjawab pertanyaan. Dalam kaitannya dengan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, model pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas dan meningkatkan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Jenis penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan perubahan pada praktik pembelajaran, kemudian mengevaluasi hasil perubahan tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kaitannya dengan model pembelajaran *talking stick*, penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran ini dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa dan untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Bentuk penelitian tindakan yang dilakukan didalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan. Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kurt Lewin, yaitu model yang mendasari model-model lainnya yang berangkat dari model *Action research*. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkungan yang terus menerus.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu, menyadari bahwa adanya masalah, merencanakan tindakan, merefleksi tindakan yang telah dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan hanya untuk sekedar mengetahui masalah melainkan mengadakan perbaikan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur kab. Lembata, NTT. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak-anak di kelompok B RA Al- Adawiyah Kalikur rentang usia 5-6 tahun dengan jumlah anak didik sebanyak 19 anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

1. Faktor Input

Pada penelitian ini berdasarkan faktor inputnya, peserta didik menjadi subjek penelitian, model pembelajaran dan sumber belajar.

2. Faktor Proses

Pada penelitian ini berdasarkan faktor prosesnya, yang akan diteliti adalah antusias atau keaktifan anak didik dalam mengikuti pembelajaran selama proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

3. Faktor Hasil

Pada penelitian ini berdasarkan faktor hasil, yang akan diteliti ialah kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak di RA Al-Adawiyah Kalikur Kab. Lemabata, NTT.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang didalamnya mencakup siklus rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, yang artinya siklus ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan sesuai hakikat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan 2 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan. Adapun gambaran pelaksanaan tindakan kelas setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK yaitu, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian ini adalah:

- a. Membuat dan menyusun Rencana Kegiatan Harian sesuai dengan tema pada hari itu di RA Al-Adawiyah Kalikur Kab. Lembata NTT.

- b. Menyiapkan kelas yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan yang akan digunakan dalam proses kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.
- d. Mempersiapkan buku catatan serta kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan rancangan, yaitu melakukan tindakan kelas. Pada tahap ini guru harus konsisten pada rencana yang sudah disepakati dan dirumuskan oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian dan prosedur penelitian yang telah disusun bersama. Guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat jalannya proses tindakan.

3. Observasi dan Pengamatan

Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati proses kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick*. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang ada pada diri peserta

didik sebagai data-data yang akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

4. Refleksi

Yang dimana refleksi ialah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah refleksi yaitu dilaksanakan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan peneliti subjek, untuk bersama-sama mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang sudah dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi sekiranya terdapat kelemahan dan kelebihan. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kelemahan tersebut untuk perbaikan siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (*checklist*) digunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data yang sudah didapatkan mudah diolah. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui kegiatan model pembelajaran *talking stick*. Berikut kisi-kisi lembar observasi anak danguru (*checklist*).

Table 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Anak (checklist)

Aspek yang diamati	Indikator	Kriteria	Hasil			
			BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan mengenal huruf	Menunjukkan huruf hijaiyah	Anak dapat menunjukkan 1-29 huruf hijaiyah				
	Menyebutkan huruf hijaiyah	Anak dapat menyebutkan 1-29 huruf hijaiyah				
	Menuliskan huruf hijaiyah	Anak dapat menuliskan 1-29 huruf hijaiyah				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru (*checklist*)

No	Langkah-langkah Kegiatan	Penilaian		
		B	C	K
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran			
2	Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan			
3	Guru merangsang kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu.			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran			
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut habis.			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu			
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran			

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua aktivitas anak didik dan proses pembelajaran melalui model pembelajaran *talking stick*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencacatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, undang-undang, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik penilaian di RA Al-Adawiyah Kalikur yaitu dengan menggunakan tanda sebagai berikut: A= Berkembang Sangat Baik (BSB), B= Berkembang Sesuai Harapan (BSH), C= Mulai Berkembang (MB), D= Belum Berkembang (BB) (Depdiknas, 2004: 26).

Data yang sudah disimpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian. Teknik analisis data merupakan merangkum semua data dengan cara yang akurat dan bisa untuk dipertanggungjawabkan sehingga bisa memberikan makna dan hasil observasi, menurut Suherman dan Sukjaya (dalam Malik dan Chusni, 2018:88), hasil observasi dianalisis dengan

menggunakan analisis persentasen dengan rumus yaitu:

$$P=f/N \times 100\%$$

Keterangan:

f : Jumlah skor yang diperoleh anak

N : Jumlah anak keseluruhan

P : Angka presentasi

100 : Nilai tetap

Menurut Arikunto (Jannah, 2021:) hasil dari data akan di akan dipresentasikan dalam 4 kriteria yaitu Sangat Baik apabila anak memperoleh nilai 76% - 100%, Baik apabila anak memperoleh nilai 51% - 75%, Cukup apabila anak memperoleh nilai 26% - 50%, Kurang apabila anak memperoleh nilai 0% - 25%. Dari persentase diatas, dalam penelitian ini mengambil 4 kriteria persentase berdasarkan pendapat Arikunto dan prosedur penilaian di Taman Kanak-Kanak atau RA yaitu:

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Capaian Perkembangan Anak

No	Kriteria	Tingkat Keberhasilan (Persentase)
1.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%
2.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%
3.	MB (Mulai Berkembang)	26% - 50%
4.	BB (Belum Berkembang)	0% - 25%

H. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila ada perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh anak setelah diberikan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 70% anak berada pada tingkat Kemampuan Berkembang Sesuai Harapan (KBSH). Anak mampu menguasai indikator kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di RA AL-ADAWIYAH KALIKUR, terletak di desa Kalikur Kecamatan Buyasuri Kabupaten Lembata NTT. RA Al-Adawiyah Kalikur merupakan taman kanak-kanak yang sudah berakreditasi B, yang dirintis sejak tahun 2004. Saat ini RA Al-Adawiyah Kalikur di pimpin oleh ibu Saniyah Ibrahim selaku Kepala Sekolah. Di sekolah ini terdapat 2 ruang kelas yaitu kelas kelompok A dan kelas kelompok B. Jumlah pendidik yang terdapat di sekolah ini yaitu ada 3 orang pendidik, sedangkan jumlah anak didik ada 39 anak. Jumlah anak didik pada kelompok A sebanyak 17 anak dan pada kelompok B sebanyak 22 anak.

Penelitian ini akan di laksanakan di kelompok B, yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 12 anak laki-laki dengan rentang usia 5-6 tahun yang didampingi oleh satu tenaga pendidik. Program kegiatan mengacu pada kurikulum 2013 yang dipadukan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini. Dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang mengacu pada tema-tema yang dilakukan di RA Al-Adawiyah Kalikur.

B. Deskripsi Has

1. Data Hasil Tindakan Siklus I Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur.

Penelitian tindakan kelas pada siklus I terdiri 4 tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi, pada siklus ini dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 Juni 2023, pertemuan kedua dilakukan pada hari selasa tanggal 6 Juni 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 7 Juni 2023.

a. Tahap Perencanaan

Siklus I pada penelitian kelas ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 dengan 3 kali pertemuan. Tema yang diajarkan pada siklus I ialah tema Alam Semesta.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Alam Semesta, dan Sub Tema Gejala Alam Kelompok B di RA Al-Adawiyah Kalikur. Guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa tongkat estafet 20 cm sebagai media dalam proses kegiatan pembelajaran melalui model *talking stick*.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi anak dan guru tentang kegiatan mengenal huruf hijaiyah.
- 4) Mempersiapkan buku catatan dan kamera untuk dokumentasi

berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses tindakan siklus I pertemuan pertama, kedua dan ketiga, yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir. Siklus ini menggunakan tema “Alam Semesta” dengan Sub Temanya ialah “Gejala Alam”. Deskripsi setiap pertemuan sebagai berikut:

1) Siklus I pertemuan pertama

Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 5 Juni 2023 dengan waktu dimulai dari pukul 08.00 - 10.00 WITA. Menggunakan tema Alam Semesta sub tema Gejala Alam dan sub-sub temanya ialah Siang dan Malam. Dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut: kegiatan awal \pm 30 menit, kegiatan inti \pm 45 menit, dan \pm 15 menit kegiatan akhir. Anak yang hadir sebanyak 19 orang dan 3 orang anak yang tidak hadir.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pertama anak mengambil posisi masing-masing untuk duduk, pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, membaca surah Al-fatihah, An-Nas, dan Al-Ikhlas,serta membaca doa sebelum belajar bersama-sama, menyanyikan lagu sesuai tema agar anak lebih siap untuk memulai kegiatan. Selanjutnya anak menyebutkan nama-nama hari, tanggal, dan bulan pada hari itu yang menjadi

pembiasaan di RA Al-Adawiyah Kalikur.

Selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari itu yaitu “Alam Semesta”.sebelum melakukan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu memberikan gambaran tentang siang dan malam dengan menunjukkan video. Setelah mengamati video yang ditunjukkan, guru mengajak anak- anak berdiskusi tentang pengalaman anak saat melihat proses terjadinya siang dan malam.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dengan pemberian tugas menyusun huruf menjadi kata siang atau malam dan mewarnai gambar suasana siang atau malam. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan kembali aturan dalam proses pembelajaran model *talking stick* pada anak-anak. Setelah itu guru mulai memperkenalkan materi huruf hijaiyah pada anak didik, setelah mendengar penjelasan dari guru mengenai huruf hijaiyah kemudian guru mengambil tongkat dan menyuruh anak didik membentuk lingkaran. Setelah itu, guru memberi tongkat (*talking stick*) kepada salah satu anak, kemudian tongkat bergulir dari satu anak ke anak lain sambil diiringi lagu. Setelah lagu berhenti, anak yang terakhir memegang tongkat akan menjawab pertanyaan atau melakukan perintah dari guru yaitu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah.

(c) Istirahat

Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, lalu berdoa, setelah makan anak-anak bermain bersama.

(d) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi pembelajaran. Guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari itu. Kemudian anak membaca doa untuk kedua orang tua, doa keselamatan dunia akhirat, dan doa pulang sekolah.

2) Siklus I pertemuan kedua

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua dilakukan pada hari selasa tanggal 6 Juni 2023 dengan waktu dimulai dari pukul 08.00 – 10.00 WITA. Menggunakan tema Alam Semesta, sub tema Gejala Alam, sub-sub tema Hujan. Anak yang hadir sebanyak 19 orang dan anak yang tidak hadir sebanyak 3 orang.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam, lalu membaca surah Al-fatihah, surah An-Nas, dan surah Al-Ikhlas serta membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya anak menyebutkan nama-nama hari, tanggal, dan bulan pada hari itu.

Selanjutnya, guru memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang alam semesta. Guru mengajak anak-anak bernyanyi lagu “tik tik bunyi hujan”

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dengan pemberian tugas kepada anak yaitu menghitung jumlah tetes hujan. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan kembali aturan dalam proses pembelajaran model *talking stick* pada anak-anak. Setelah itu guru mulai memperkenalkan materi huruf hijaiyah pada anak didik, setelah mendengar penjelasan dari guru mengenai huruf hijaiyah kemudian guru mengambil tongkat dan menyuruh anak didik membentuk lingkaran. Setelah itu, guru memberi tongkat (*talking stick*) kepada salah satu anak, kemudian tongkat bergulir dari satu anak ke anak lain sambil diiringi lagu. Setelah lagu berhenti, anak yang terakhir memegang tongkat akan menjawab pertanyaan atau melakukan perintah dari guru yaitu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah.

(c) Istirahat

Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, lalu berdoa, setelah makan anak-anak bermain bersama.

(d) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi pembelajaran. Guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari itu. Kemudian anak membaca doa untuk kedua orang tua, doa keselamatan dunia akhirat, dan doa pulang sekolah.

3) Siklus I pertemuan ketiga

Pelaksanaan siklus I pertemuan ketiga dilakukan pada hari rabu tanggal 7 Juni 2023 dengan waktu dari 08.00 WITA. Menggunakan tema Alam Semesta sub tema Gejala Alam sub-sub tema pelangi. Anak yang hadir sebanyak 19 anak, dan 3 orang anak yang tidak hadir.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam, lalu membaca surah Al-fatihah, surah An-Nas, dan surah Al-Ikhlash serta membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya anak menyebutkan nama-nama hari, tanggal, dan bulan pada hari itu.

Selanjutnya, guru memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema alam semesta sub tema gejala alam sub-sub tema pelangi. Guru mengajak anak-anak bernyanyi lagu “pelangi”

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dengan pemberian tugas kepada anak yaitu mewarnai gambar pelangi dan menarik garis dari nama warna ke warna pelangi. Sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara mengerjakan tugas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan kembali aturan dalam proses pembelajaran model *talking stick* pada anak-anak. Setelah itu guru mulai memperkenalkan materi huruf hijaiyah pada anak

didik, setelah mendengar penjelasan dari guru mengenai huruf hijaiyah kemudian guru mengambil tongkat dan menyuruh anak didik membentuk lingkaran. Setelah itu, guru memberi tongkat (*talking stick*) kepada salah satu anak, kemudian tongkat bergulir dari satu anak ke anak lain sambil diiringi lagu. Setelah lagu berhenti, anak yang terakhir memegang tongkat akan menjawab pertanyaan atau melakukan perintah dari guru yaitu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah.

(c) Istirahat

Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, lalu berdoa, setelah makan anak-anak bermain bersama.

(d) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi pembelajaran. Guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari itu. Kemudian anak membaca doa untuk kedua orang tua, doa keselamatan dunia akhirat, dan doa pulang sekolah.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1) Observasi Anak

Tahap ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berjalan, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data, bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan aktivitas anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti mengamati perkembangan anak dalam kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick*. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini ialah menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah.

Hasil dari observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan indikator menunjukkan, menyebutkan dan menuliskan pada siklus I di pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menunjukkan Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Kelompok B Siklus I Pertemuan I,II dan III.

No	Nama Anak	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III				Total	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	Bakhtiar		2				2					3		7	58.3
2	Adel	1				1					2			4	33.3
3	Mufid														
4	Aimar	1					2				2			5	41.6
5	Azri	1					2				2			5	41.6

6	Febrian	1					2				2			5	41.6
7	Dzulfa			3				3				3		9	75
8	Laila														
9	Saha	1					2				2			5	41.6
10	Abdzar	1					2				2			5	41.6
11	Aini	1				1				1				3	25
12	Ratih	1				1				1				3	25
13	Dzaki		2				2					3		7	58.3
14	Satria	1					2				2			5	41.6
15	Sobirul		2				2				2			6	50
16	Sulasni	1				1				1				3	25
17	kifda		2				2					3		7	58.3
18	Yurida	1				1					2			4	33.3
19	Salman	1					2				2			5	41.6
20	Ainaya	1				1					2			4	33.3
21	Dava		2				2				2			6	50
22	Ramsia														
Rata-rata														42.9	

Berdasarkan tabel observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada indikator menunjukkan huruf hijaiyah diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan menunjukkan huruf hijaiyah anak pada siklus I pertemuan I,II, dan III ialah 42.9%.

2 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Kelompok B Siklus I Pertemuan I,II dan III.

No	Nama Anak	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III				Total	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	Bakhtiar	1					2				2			5	41.6
2	Adel	1				1				1				3	25
3	Mufid														
4	Aimar	1				1					2			4	33.3
5	Azri	1				1				1				3	25
6	Febrian		2				2				2			6	50
7	Dzulfa		2				2						4	8	66.6
8	Laila														
9	Saha	1				1					2			4	33.3
10	Abdzar		2				2				2			6	50
11	Aini	1					2				2			5	41.6
12	Ratih	1				1					2			4	33.3
13	Dzaki		2				2				2			6	50
14	Satria	1				1					2			4	33.3
15	Sobirul		2				2				2			6	50
16	Sulasni	1				1				1				3	25
17	kifda		2				2					3		7	58.3
18	Yurida	1					2				2			5	41.6
19	Salman		2				2					3		7	58.3
20	Ainaya	1				1				1				3	25

21	Dava	1				1				1				3	25
22	Ramsia														
Rata-rata														40.3	

Berdasarkan tabel observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada indikator menyebutkan huruf hijaiyah diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah anak pada siklus I pertemuan I,II, dan III ialah 40.3%.

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menuliskan Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Kelompok B Siklus I Pertemuan I,II dan III.

No	Nama Anak	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III				Total	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	Bakhtiar	1				1					2			4	33.3
2	Adel	1				1				1				3	25
3	Mufid														
4	Aimar	1				1				1				3	25
5	Azri	1				1				1				3	25
6	Febrian	1				1					2			4	33.3
7	Dzulfa	1					2					3		6	50
8	Laila														
9	Saha	1				1					2			4	33.3
10	Abdzar	1				1					2			4	33.3

11	Aini	1				1				1				3	25
12	Ratih	1				1				1				3	25
13	Dzaki	1					2				2			5	41.6
14	Satria	1				1					2			4	33.3
15	Sobirul	1				1					2			4	33.3
16	Sulasni	1				1					2			4	33.3
17	kifda	1					2				2			5	41.6
18	Yurida	1				1					2			4	33.3
19	Salman	1				1					2			4	33.3
20	Ainaya	1				1				1				3	25
21	Dava	1				1					2			4	33.3
22	Ramsia														
Rata-rata														32.4	

Berdasarkan tabel observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada indikator menuliskan huruf hijaiyah diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan menuliskan huruf hijaiyah anak pada siklus I pertemuan I,II, dan III adalah 32.4%.

Berdasarkan hasil observasi setelah melakukan tindakan pada siklus I dimana untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui model pembelajaran *talking stick* yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti. Hasil observasi memperlihatkan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Berikut ini adalah tabel data hasil observasi dan evaluasi aktifitas anak pada siklus

I.

Tabel 4.4 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktifitas Anak Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Kelompok B Siklus I Pertemuan I,II, dan III.

No	Nama Anak	Pertemuan			Jumlah	Persentase (%)	Kriteria
		I	II	III			
1	Baktiar	4	5	7	16	44,4	MB
2	Adel	3	3	4	10	27,7	MB
3	Mufid						
4	Aimar	3	4	5	12	33,3	MB
5	Azri	3	4	4	11	30,5	MB
6	Febrian	4	5	6	15	41,6	MB
7	Dzulfa	6	7	10	23	63,8	BSH
8	Laila						
9	Saha	3	4	6	13	36,1	MB
10	Abdzar	4	5	6	15	41,6	MB
11	Aini	3	4	4	11	30,5	MB
12	Ratih	3	3	4	10	27,7	MB
13	Dzaki	5	6	7	18	50	MB
14	Satria	5	4	6	15	41,6	MB
15	Sobirul	5	5	6	16	44,4	MB
16	Sulasni	3	3	3	9	25	BB

17	Kifda	5	6	8	19	52,7	BSH
18	Yurida	3	4	6	13	36,1	MB
19	Salman	4	5	7	12	33,3	MB
20	Ainaya	3	3	4	10	27,7	MB
21	Dava	4	4	6	14	38,8	MB
22	Ramsia						
Rata-rata						38,25	MB

Dapat diketahui pencapaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B pada siklus I menggambarkan bahwa 19 anak ada 1 anak yang memiliki kriteria Belum Berkembang (BB), sebanyak 16 anak memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB) dan ada 2 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dari tabel hasil observasi meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur siklus I diatas, maka untuk lebih memperjelas maka disimpulkan melalui tabel 4.5 rekapitulasi hasil observasi siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B RA A I-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	1	5,27 %
2	Mulai Berkembang (MB)	16	84,21 %
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	10,52 %
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	-

Dari tabel diatas hasil dari rekapitulasi siklus I, dapat diperoleh dengan keterangan bahwa anak yang memiliki kriteria Belum Berkembang (BB) yaitu 1 anak dengan persentase 5,27 %, ada 16 anak yang memiliki kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 84,21% dan sebanyak 2 anak dengan persentase 10,52% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Jadi pada siklus I kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak memperoleh rata-rata 38,25% dikategorikan Mulai Berkembang (MB).

2) Observasi Guru

Hasil observasi terhadap guru merupakan dalam suatu gambaran pada keterampilan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi guru yang ad pada lampiran. Skor tertinggi untuk setiap butir terdapat aktivitas guru ada 3 atau denga

kriteria Baik (B), sedangkan jumlah yang diobservasi ada 7 penilaian. Kriteria penilaian terhadap aktivitas guru pada setiap pertemuan akan mendapat skor dengan nilai yaitu untuk kategori Kurang (K), kategori Cukup (C), kategori Baik (B).

Berikut ini uraian penilaian untuk guru ialah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.
- b) Guru melakukan kegiatan pembukaan sesuai dengan tema yang berjalan.
- c) Guru merangsang kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu.
- d) Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.
- e) Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tingkat) yang diiringi dengan lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai.
- f) Guru memberikan kesempatan anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu
- g) Guru melakukan evaluasi pembelajaran

d. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan terhadap

pelaksanaan kegiatan pada model pembelajaran *talking stick* belum sesuai dengan kriteria pada siklus I, maka hasil refleksi selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penerapan kegiatan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui penggunaan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) pada siklus II. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model pembelajara *talking stick* dapat memberikan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak.

Dari refleksi siklus I ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik lagi terhadap proses pembelajaran dari hasil siklus II. Adapun kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama guru seharusnya menyediakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) yang lebih menarik sehingga anak tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran.
- 2) Kurangnya percaya diri anak saat guru dan peneliti meminta anak maju untuk menyebutkan huruf hijaiyah

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti membuat rencana kegiatan pada siklus II. Rencana kegiatan siklus II disusun untuk lebih mengoptimalkan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang akan digunakan. Pada pelaksanaan siklus II akan dilakukan perbaikan seperti:

- 1) Pada tahap siklus II guru dan peneliti menyediakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) yang lebih menarik

sehingga anak tidak cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran.

- 2) Pada tahap siklus II guru dan peneliti memberikan dorongan atau motivasi agar anak mau menunjuk, menyebut, dan menuliskan huruf hijaiyah yang sudah diajarkan.

Berdasarkan refleksi yang sudah dilakukan, perbaikan yang sudah diencanakan, maka akan dilakukan pada tahap siklus II dengan tujuan untuk memperoleh perbaikan mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur.

2. Data Hasil Penelitian Siklus II Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil presentase pada siklus I dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Senin 12 Juni 2023, pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa 13 Juni 2023, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 14 Juni 2023. Adapun tahap tindakan siklus II yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Tema yang akan digunakan pada siklus ini ialah tema “Alam Semesta”. Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan penelitian siklus II.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti,

dapat dikatakan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* belum mencapai kriteria yang diharapkan. Maka dari itu, peneliti melakukan siklus II.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Alam Semesta, dan Sub Tema Gejala Alam Kelompok B di RA Al-Adawiyah Kalikur. Guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa tongkat estafet 20 cm sebagai media dalam proses kegiatan pembelajaran melalui model *talking stick*.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi anak dan guru tentang kegiatan mengenal huruf hijaiyah.
- 4) Mempersiapkan buku catatan dan kamera untuk dokumentasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

b. Tahap Tindakan

Proses tindakan siklus II terdiri dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Siklus II menggunakan tema “Alam Semesta”.

- 1) Siklus II pertemuan pertama

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 12 Juni 2023 dengan waktu yang dimulai pukul 08.00 - 10.00 WITA. Menggunakan tema Alam Semesta sub tema Gejala Alam dan sub-sub

temanya ialah tanah longsor. Dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut: kegiatan awal \pm 30 menit, kegiatan inti \pm 45 menit, dan \pm 15 menit kegiatan akhir. Anak yang hadir sebanyak 19 orang dan 3 orang anak yang tidak hadir.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam, lalu membaca surah Al-fatihah, surah An-Nas, dan surah Al-Ikhlash serta membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya guru bertanya kepada anak untuk menyebutkan nama-nama hari, tanggal, dan bulan pada hari itu (12 Juni 2023) yang menjadi kebiasaan di RA Al-Adawiyah Kalikur.

Selanjutnya, guru memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema alam semesta sub tema gejala alam sub-sub tema tanah longsor. Selanjutnya guru memperlihatkan gambar tanah longsor dan menjelaskan apa penyebab tanah longsor kepada anak-anak serta melakukan kembali tanya jawab perihal apa penyebab dari tanah longsor kepada anak.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dengan pemberian tugas kepada anak yaitu menggunting gambar tanah longsor lalu menyusun gambar dengan kepingan puzzle. Sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu menjelaskan dan mencontohkan

bagaimana cara mengerjakan tugas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan kembali aturan dalam proses pembelajaran model *talking stick* pada anak-anak. Setelah itu guru mulai memperkenalkan materi huruf hijaiyah pada anak didik, setelah mendengar penjelasan dari guru mengenai huruf hijaiyah kemudian guru mengambil tongkat dan menyuruh anak didik membentuk lingkaran. Setelah itu, guru memberi tongkat (*talking stick*) kepada salah satu anak, kemudian tongkat bergulir dari satu anak ke anak lain sambil diiringi lagu. Setelah lagu berhenti, anak yang terakhir memegang tongkat akan menjawab pertanyaan atau melakukan perintah dari guru yaitu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah.

(c) Istirahat

Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, lalu berdoa, setelah makan anak-anak bermain bersama.

(d) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi pembelajaran. Guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari itu. Kemudian anak membaca doa untuk kedua orang tua, doa keselamatan dunia akhirat, dan doa pulang sekolah.

2) Siklus II pertemuan kedua

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 13 Juni 2023 dengan waktu yang dimulai pukul 08.00 - 10.00 WITA. Menggunakan tema Alam Semesta sub tema Gejala Alam dan sub-sub temanya ialah kemarau panas. Dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut: kegiatan awal \pm 30 menit, kegiatan inti \pm 45 menit, dan \pm 15 menit kegiatan akhir. Anak yang hadir sebanyak 19 orang dan 3 orang anak yang tidak hadir.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam, lalu membaca surah Al-fatihah, surah An-Nas, dan surah Al-Ikhlas serta membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya guru bertanya kepada anak untuk menyebutkan nama-nama hari, tanggal, dan bulan pada hari itu (13 Juni 2023) yang menjadi kebiasaan di RA Al-Adawiyah Kalikur.

Selanjutnya, guru memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema alam semesta sub tema gejala alam sub-sub tema kemarau panas. Selanjutnya menjelaskan apa penyebab kemarau panas kepada anak-anak serta melakukan kembali tanya jawab perihal apa penyebab dari kemarau panas kepada anak.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dengan pemberian tugas

kepada anak yaitu menyobek bebas kertas origami coklat dan menempelkan pada keadaan tanah yang kering pada gambar. Selanjutnya, sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara mengerjakan tugas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan kembali aturan dalam proses pembelajaran model *talking stick* pada anak-anak. Setelah itu guru mulai memperkenalkan materi huruf hijaiyah pada anak didik, setelah mendengar penjelasan dari guru mengenai huruf hijaiyah kemudian guru mengambil tongkat dan menyuruh anak didik membentuk lingkaran. Setelah itu, guru memberi tongkat (*talking stick*) kepada salah satu anak, kemudian tongkat bergulir dari satu anak ke anak lain sambil diiringi lagu. Setelah lagu berhenti, anak yang terakhir memegang tongkat akan menjawab pertanyaan atau melakukan perintah dari guru yaitu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah.

(c) Istirahat

Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, lalu berdoa, setelah makan anak-anak bermain bersama.

(d) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi pembelajaran. Guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah

dilaksanakan pada hari itu. Kemudian anak membaca doa untuk kedua orang tua, doa keselamatan dunia akhirat, dan doa pulang sekolah.

3) Siklus II pertemuan ketiga

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 14 Juni 2023 dengan waktu yang dimulai pukul 08.00 - 10.00 WITA. Menggunakan tema Alam Semesta sub tema Gejala Alam dan sub-sub temanya ialah gunung merapi. Dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai berikut: kegiatan awal \pm 30 menit, kegiatan inti \pm 45 menit, dan \pm 15 menit kegiatan akhir. Anak yang hadir sebanyak 19 orang dan 3 orang anak yang tidak hadir.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam, lalu membaca surah Al-fatihah, surah An-Nas, dan surah Al-Ikhlâs serta membaca doa sebelum belajar. Selanjutnya guru bertanya kepada anak untuk menyebutkan nama-nama hari, tanggal, dan bulan pada hari itu (14 Juni 2023) yang menjadi kebiasaan di RA Al-Adawiyah Kalikur.

Selanjutnya, guru memberikan gambaran dengan bercakap-cakap tentang tema alam semesta sub tema gejala alam sub-sub tema gunung merapi. Selanjutnya guru memperlihatkan video tentang gunung merapi kepada anak, setelah mengamati video, guru melakukan kembali tanya jawab

perihal apa yang diamati anak tadi tentang gunung merapi.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dengan pemberian tugas kepada anak yaitu menghubungkan gambar gunung sesuai dengan angkanya. Setelah itu anak-anak melipat kertas membentuk gunung. Sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu menjelaskan dan mencontohkan bagaimana cara mengerjakan tugas. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan kembali aturan dalam proses pembelajaran model *talking stick* pada anak-anak. Setelah itu guru mulai memperkenalkan materi huruf hijaiyah pada anak didik, setelah mendengar penjelasan dari guru mengenai huruf hijaiyah kemudian guru mengambil tongkat dan menyuruh anak didik membentuk lingkaran. Setelah itu, guru memberi tongkat (*talking stick*) kepada salah satu anak, kemudian tongkat bergulir dari satu anak ke anak lain sambil diiringi lagu. Setelah lagu berhenti, anak yang terakhir memegang tongkat akan menjawab pertanyaan atau melakukan perintah dari guru yaitu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah.

(c) Istirahat

Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, lalu berdoa, setelah makan anak-anak bermain bersama.

(d) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi pembelajaran. Guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari itu. Kemudian anak membaca doa untuk kedua orang tua, doa keselamatan dunia akhirat, dan doa pulang sekolah.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1) Observasi anak

Pengamatan dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan sebagai hasil dari proses perbaikan. Observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data, bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan aktivitas anak dalam melakukan kegiatan belajar. Adapun indikator yang diamati dalam kegiatan ini yaitu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah.

Adapun hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan indikator menunjukkan, menyebutkann dan menuliskan huruf hijaiyah pada siklus II pertemuan pertama , kedua, dan ketiga dapat disajikan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menunjukkan Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Kelompok B Siklus II Pertemuan I,II dan III

No	Nama Anak	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III				Total	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	Bakhtiar			3				4				4	11	91.6	
2	Adel		2					3			3		8	66.6	
3	Mufid														
4	Aimar			3				3				4	10	83.3	
5	Azri		2					3			3		8	66.6	
6	Febrian			3				3			3		9	75	
7	Dzulfa			3				4				4	11	91.6	
8	Laila														
9	Saha			3				3				4	10	83.3	
10	Abdzar			3				3			3		9	75	
11	Aini			3				3			3		9	75	
12	Ratih			3				3			3		9	75	
13	Dzaki			3				3				4	10	83.3	
14	Satria			3				3				4	10	83.3	
15	Sobirul			3				4				4	11	91.6	
16	Sulasni		2					3			3		8	66.6	
17	kifda			3				4				4	11	91.6	
18	Yurida		2					3			3		8	66.6	
19	Salman			3				3			3		9	75	
20	Ainaya		2					3			3		8	66.6	

21	Dava			3				3					4	10	83.3
22	Ramsia														
Rata-rata														75	

Berdasarkan tabel observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada indikator menunjukkan huruf hijaiyah diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan menunjukkan huruf hijaiyah anak pada siklus II pertemuan I,II, dan III adalah 75%.

Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menyebutkan Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Kelompok B Siklus II Pertemuan I,II dan III

No	Nama Anak	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III				Total	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	Bakhtiar			3				3					4	10	83.3
2	Adel			3				3					4	10	83.3
3	Mufid														
4	Aimar		2					3				3		8	66.6
5	Azri		2					3				3		8	66.6
6	Febrian			3				3					4	10	83.3
7	Dzulfa				4				4				4	12	100
8	Laila														
9	Saha			3				3				3		9	75
10	Abdzar			3				3					4	10	83.3

11	Aini		2					3					4	9	75
12	Ratih		2					3				3		8	66.6
13	Dzaki			3					4				4	11	91.6
14	Satria			3				3				3		9	75
15	Sobirul			3				3					4	10	83.3
16	Sulasni		2				2					3		7	58.3
17	kifda				4				4				4	12	100
18	Yurida		2					3					4	9	75
19	Salman			3					4				4	11	91.6
20	Ainaya		2					3				3		8	66.6
21	Dava		2					3				3		8	66.6
22	Ramsia														
Rata-rata															78.5

Berdasarkan tabel observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada indikator menyebutkan huruf hijaiyah diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah anak pada siklus II pertemuan I,II, dan III adalah 78.5%.

Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Menuliskan Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Kelompok B Siklus II Pertemuan I,II dan III

No	Nama Anak	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III				Total	%
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1	Bakhtiar			3			3				3		9	75	
2	Adel		2				3				3		8	66.6	
3	Mufid														
4	Aimar		2				3				3		8	66.6	
5	Azri		2			2					3		7	58.3	
6	Febrian		2				3				3		8	66.6	
7	Dzulfa			3			3					4	10	83.3	
8	Laila														
9	Saha		2				3				3		8	66.6	
10	Abdzar		2				3				3		8	66.6	
11	Aini		2				3				3		8	66.6	
12	Ratih		2			2					3		7	58.3	
13	Dzaki			3			3				3		9	75	
14	Satria		2				3				3		8	66.6	
15	Sobirul			3			3				3		9	75	
16	Sulasni		2			2				2			6	50	
17	kifda			3			3					4	10	83.3	
18	Yurida			3			3				3		9	75	
19	Salman		2				3					4	9	75	
20	Ainaya			3			3				3		9	75	

21	Dava			3				3				3		9	75
22	Ramsia														
Rata-rata															70

Berdasarkan tabel observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada indikator menuliskan huruf hijaiyah diatas dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan menuliskan huruf hijaiyah anak pada siklus II pertemuan I,II, dan III adalah 70%.

Berdasarkan hasil observasi setelah melakukan tindakan pada siklus II dimana untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui model pembelajaran *talking stick* yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti. Hasil observasi memperlihatkan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Berikut ini adalah tabel data hasil observasi dan evaluasi aktifitas anak pada siklus II.

Tabel 4.9 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktifitas Anak Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Kelompok B Siklus II Pertemuan 1,2, dan 3

No	Nama Anak	Pertemuan			Jumlah	Persentase (%)	Kriteria
		I	II	III			
1	Baktiar	9	10	11	30	83.3%	BSB
2	Adel	7	9	10	26	72.2%	BSH

3	Mufid						
4	Aimar	7	9	10	26	72.2%	BSH
5	Azri	6	8	9	23	63.8%	BSH
6	Febrian	8	9	10	27	75%	BSH
7	Dzulfa	10	11	12	33	91.6%	BSB
8	Laila						
9	Saha	8	9	10	27	75%	BSH
10	Abdzar	8	9	10	27	75%	BSH
11	Aini	7	9	10	26	72.2%	BSH
12	Ratih	7	8	9	24	66.6%	BSH
13	Dzaki	9	10	11	30	83.3%	BSB
14	Satria	8	9	10	27	75%	BSH
15	Sobirul	9	10	11	30	83.3%	BSB
16	Sulasni	6	8	9	23	63.8%	BSH
17	Kifda	10	11	12	33	91.6%	BSB
18	Yurida	7	9	10	26	72.2%	BSH
19	Salman	8	10	11	29	80.5%	BSB
20	Ainaya	6	8	9	23	63.8%	BSH
21	Dava	8	9	10	27	75%	BSH
22	Ramsia						
Jumlah						1,435.4%	-
Rata-rata						75.5%	BSH

Dapat diketahui bahwa pencapaian dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur pada siklus II menggambarkan bahwa dari 19 anak ada 13 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena pada saat melakukan kegiatan pembelajaran anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran menunjukkan, menyebutkan dan menuliskan huruf hijaiyah walaupun masih kurang fokus dalam memperhatikan guru. Terdapat 6 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) karena pada saat melakukan kegiatan pembelajaran anak sudah baik dalam menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah. Pada siklus II ini memperoleh jumlah hasil rata-rata 75.5%.

Dari hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B dengan indikator menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada siklus II dapat disimpulkan melalui tabel rekapitulasi hasil observasi siklus II di bawah ini:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B RA A I-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	-	-
2	Mulai Berkembang (MB)	-	-

3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	13	68.4%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	31.6%

Berdasarkan dari hasil tabel rekapitulasi pada siklus II diatas, dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 13 anak dengan persentase 68.4% dan sebanyak 6 anak yang persentase 31.6% berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Jadi, pada siklus II meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah menjadi 75.5% sehingga pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

d. Tahap Refleksi Siklus II

Setelah melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahap refleksi. Berdasarkan pada hasil evaluasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak telah mengalami peningkatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) anak lebih antusias dan cepat dalam mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Dengan perbaikan yang telah dilakukan terhadap hambatan yang terjadi pada siklus I, pada siklus II kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak telah mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking*

stick (bantuan tongkat) pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT, telah berhasil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu 75%. Dengan demikian pelaksanaan tindakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya lagi.

Di bawah ini adalah data hasil rekapitulasi siklus I dan siklus II meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT

Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang	1	5.27%	-	-
2	Mulai Berkembang	16	84.21%	-	-
3	Berkembang Sesuai Harapan	2	10.52%	13	68.4%
4	Berkembang Sangat Baik	-	-	6	31.6%

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa data siklus I, anak yang memperoleh kriteria Belum Berkembang (BB) ada 1 anak dengan persentase 5.27%, sebanyak 16 anak dengan persentase 84.21% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), dan anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 anak dengan persentase 10.52%. Sedangkan data pada siklus II, anak yang memperoleh

kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13 anak dengan persentase 68.4% dan anak dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 orang dengan persentase 31.6%. Kemudian diperoleh rata-rata hasil observasi sebesar 75.5% yang artinya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru kelompok B yang sudah dilakukan selama 6 kali tatap muka yang terbagi dalam dua siklus, yaitu siklus I yang dilakukan selama 3 kali pertemuan dan siklus II yang dilakukan selama 3 kali pertemuan menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak mengalami peningkatan. Meningkatnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada siklus I mencapai 38.25% dan pada siklus II mencapai 75.5%. Jadi, pada presentasi 75.5% telah mencapai target dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, hasil observasi yang berupa data kemampuan pada anak yang dapat digunakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pada peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui model pembelajaran *talking stick* pada anak kelompok B RA

Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT. Pada kegiatan ini ada 3 indikator yang digunakan yaitu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah. Bahan media yang digunakan yaitu tongkat yang panjangnya 20 cm yang sesuai dengan tema dalam RPPH.

Secara umum persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Berdasarkan pada kekurangan siklus I, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak masih kurang, dapat dilihat bahwa data siklus I dari 19 anak ada 1 anak yang memperoleh kriteria Belum Berkembang (BB) dengan presentase 5.27%, sebanyak 16 anak dengan persentase 84.21% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), dan anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 anak dengan persentase 10.52%, masih banyak anak yang belum mampu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Maka dari itu, peneliti berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik pada kegiatan pembelajaran pada siklus II. Hal ini yang dilakukan agar anak dapat menerima pembelajaran dengan kegiatan yang maksimal.

Pada siklus II pelaksanaan penelitian menggunakan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat) bidang dasaran yang cukup lebih besar dari pada siklus II yang lebih menarik sehingga anak akan lebih senang dan antusias dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Hasil observasi siklus II dari 19 anak sebanyak 13 anak yang mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 68.4% dan anak

dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB)) sebanyak 6 orang dengan persentase 31.6% dengan rata-rata meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak 75.5%

. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yakni dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Menurut Huda (2014) menyatakan bahwa *talking stick* merupakan model pembelajaran dengan bantuan tongkat.

Berdasarkan indikator keberhasilan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat meningkat apabila mampu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT dapat ditingkatkan melalui kegiatan dengan model pembelajaran *talking stick* (bantuan tongkat).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT. Hal ini dapat dibuktikan dengan penggunaan model pembelajaran *talking stick* sebagai tindakan yang dilakukan guru dan peneliti, meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak mengalami peningkatan sesuai dengan indikator yaitu menunjukkan, menyebutkan, dan menuliskan huruf hijaiyah. Hasil observasi siklus I, anak yang memiliki kriteria Belum Berkembang (BB) ada 1 anak dengan presentase 5.27%, sebanyak 16 orang dengan presentase 84.21% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), dan anak dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak dengan presentase 10.52%, dengan rata-rata peningkatan yang diperoleh adalah 38.25% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Hasil observasi pada siklus II, anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 13 anak dengan presentase 68.4% dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 anak dengan presentase 31.6% dengan jumlah rata-rata peningkatan yang diperoleh ialah 75.5% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, selama proses pembelajaran sangat

baik. Jadi penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a) Guru diharapkan selalu melihat langsung permasalahan anak secara individu, serta memberikan pemahaman kepada anak penting mengenal huruf hijaiyah sejak dini.
- b) Guru sebaiknya dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak dapat sesuai tahapannya.
- c) Guru sebaiknya mencoba menggunakan metode atau model pembelajaran lain dalam pengenalan huruf hijaiyah agar tidak hanya terpaku pada penggunaan buku iqro, saja.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, baik pada jenis penelitian yang sama maupun pada jenis penelitian yang berbeda agar penelitian pada pokok bahasan ini menjadi sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R., Juliana, R., Rosmaimuna, R., Gaja, R. H., & Yuisman, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak pada Raudatul Athfal Arafah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 7(1), 99-144.
- A.Jacobsen, D., Eggen, P., & Kauchak, D. (2009). *Methods for Teaching : Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Carool Seefeldt dan Barbara A Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Alih Bahasa: Pius Nasar.
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick terhadap Hasil Belajar Ipa pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang pendidikan dasar*, 2(1A), 47-58.
- Hariyanto, Agus. (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Herlina, Atin Fatimah dan Fahmi. (2018). Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, Mei.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ihsan, F. (2001). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Izzaty, R. E. (2005). *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jannah, M. 2021. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan Sekitar untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tondongkura*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*. Jakarta: Depdiknas.
- Khalid Najib al-Amir. (2002). *Mendidik Cara Nabi SAW*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Kurniasih dan Sani. (2015). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Malik, Adam & Chusni, Muhammad Minan. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish

- Mansyur. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. PPG12170 / 2 SKS / Modul 1-6. Jakarta: Dirjen Pem. Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Munawaroh. (2018). *Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Tunas Jaya Bati-Bati*. Skripsi tidak diterbitkan. Banjarmasin: Universitas Negeri Islam Antasari.
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramli, M. (2005). *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rasyid, H., Mansyur, & Suratno. (2012). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. IX.
- Saska, R. (2005). *Metode CASH Cara Cepat Praktis Belajar Al-Qur'an*. Pontianak: Apollo.
- Sirajuddin, (2006). *Pengertian Huruf Hijaiyyah*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah
- Sri Hadiati dan Anggiat M, Sinaga. (2001). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiatningsih, Ida Ayu dan Putu Aditiya antara. (2019). Penerapan Model Talking Stick Berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Ilmiah, Pendidikan Profesi Guru* Vol. 2 No. 3, Oktober.
- Sukarti. (2011). *Upaya Mengatasi Kesulitan Anak Kelas 1 Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Pada Mata Pelajaran BTA Dengan Metode Reading Aloud Di SDN Kertasura 2*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sunartyo, N. (2006). *Membentuk Kecerdasan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Think
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surasman. (2002). *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.



LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Anak)

Nama Anak :

Hari Tanggal :

No	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Menunjukkan Huruf Hijaiyah	BB	Anak mampu menunjukkan 1-5 huruf hijaiyah	1
		MB	Anak mulai mampu menunjukkan 6-10 huruf hijaiyah	2
		BSH	Anak sudah mampu menunjukkan 11-20 huruf hijaiyah	3
		BSB	Anak sudah mampu menunjukkan 21-29 huruf hijaiyah	4
2	Menyebutkan Huruf Hijaiyah	BB	Anak mampu menyebutkan 1-5 huruf hijaiyah	1
		MB	Anak mulai mampu menyebutkan 6-10 huruf hijaiyah	2
		BSH	Anak sudah mampu menyebutkan 11-20 huruf hijaiyah	3
		BSB	Anak sudah mampu menyebutkan 21-29 huruf hijaiyah	4
3	Menuliskan Huruf Hijaiyah	BB	Anak mampu menuliskan 1-5 huruf hijaiyah	1
		MB	Anak mulai mampu menuliskan 6-10 huruf hijaiyah	2
		BSH	Anak sudah mampu menuliskan 11-20 huruf hijaiyah	3
		BSB	Anak sudah mampu menuliskan 21-29 huruf hijaiyah	4

Keterangan

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



Instrumen Penilaian (Lembar Observasi Guru)

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan

No.	Aspek Pengamatan	Kemunculan		Ket.
		Ada	Tidak	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.			
2	Guru melakukan kegiatan pembuka sesuai dengan tema yang berjalan.			
3	Guru merangsang kemampuan mengenal huruf hijayah anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu.			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.			
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi lagu anak-anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai.			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.			
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran.			



LAMPIRAN 2

HASIL OBSERVASI ANAK DAN GURU

**HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING
STICK* PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	Nama Anak	Indikator												Skor	(%)	Kriteria
		Menunjukkan				Menyebutkan				Menuliskan						
		Huruf				Huruf				Huruf						
		Hijaiyah				Hijaiyah				Hijaiyah						
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Baktiar		√			√				√				4	33.3	MB
2	Adel	√				√				√				3	25	BB
3	Mufid															
4	Aimar	√				√				√				3	25	BB
5	Azri	√				√				√				3	25	BB
6	Febrian	√				√				√				4	33.3	MB
7	Dzulfa			√		√				√				6	50	MB
8	Laila															
9	Saha	√				√				√				3	25	BB
10	Abdzar	√				√				√				4	33.3	MB
11	Aini	√				√				√				3	25	BB
12	Ratih	√				√				√				3	25	BB
13	Dzaki		√				√			√				5	41.6	MB
14	Satria	√				√				√				3	25	BB
15	Sobirul		√				√			√				5	41.6	MB
16	Sulasni	√				√				√				3	25	BB

17	Kifda		√			√		√				5	41.6	MB
18	Yurida	√			√			√				3	25	BB
19	Salman	√				√		√				4	33.3	MB
20	Ainaya	√			√			√				3	25	BB
21	Dava		√		√			√				4	33.3	MB
22	Ramsia													

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) : 76-100 %

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 51-75 %

MB (Mulai Berkembang) : 26-50 %

BB (Belum Berkembang) : 0-25 %



**HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING
STICK* PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Nama Anak	Indikator												Skor	(%)	Kriteria
		Menunjukkan Huruf Hijaiyah				Menyebutkan Huruf Hijaiyah				Menuliskan Huruf Hijaiyah						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Baktiar		√				√				√			5	41.6	MB
2	Adel	√				√				√				3	25	BB
3	Mufid															
4	Aimar		√				√				√			4	33.3	MB
5	Azri		√				√				√			4	33.3	MB
6	Febrian		√				√				√			5	41.6	MB
7	Dzulfa			√			√				√			7	58.3	BSH
8	Laila															
9	Saha		√				√				√			4	33.3	MB
10	Abdzar		√				√				√			5	41.6	MB
11	Aini	√					√				√			4	33.3	MB
12	Ratih	√				√				√				3	25	BB
13	Dzaki		√				√				√			6	50	MB
14	Satria		√			√				√				4	33.3	BB
15	Sobirul		√				√			√				5	41.6	MB
16	Sulasni	√				√				√				3	25	BB

17	Kifda		√				√			√			6	50	MB
18	Yurida	√					√			√			4	33.3	BB
19	Salman		√				√			√			5	41.6	MB
20	Ainaya	√					√			√			3	25	BB
21	Dava		√				√			√			4	33.3	MB
22	Ramsia														

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) : 76-100 %

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 51-75 %

MB (Mulai Berkembang) : 26-50 %

BB (Belum Berkembang) : 0-25 %



**HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING
STICK* PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS I PERTEMUAN III**

No	Nama Anak	Indikator												Skor	(%)	Kriteria
		Menunjukkan				Menyebutkan				Menuliskan						
		Huruf				Huruf				Huruf						
		Hijaiyah				Hijaiyah				Hijaiyah						
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Baktiar			√				√				√		7	58.3	BSH
2	Adel	√				√				√				4	33.3	MB
3	Mufid															
4	Aimar		√				√				√			5	41.6	MB
5	Azri		√			√				√				4	33.3	MB
6	Febrian		√				√				√			6	50	MB
7	Dzulfa			√					√			√		10	83.3	BSB
8	Laila															
9	Saha		√				√				√			6	50	MB
10	Abdzar		√				√				√			6	50	MB
11	Aini	√					√			√				4	33.3	MB
12	Ratih	√					√			√				4	33.3	MB
13	Dzaki			√			√				√			7	58.3	BSH
14	Satria		√				√				√			6	50	MB
15	Sobirul		√				√				√			6	50	MB
16	Sulasni	√				√				√				3	25	BB

17	Kifda		√			√		√			8	66.6	BSH
18	Yurida	√			√			√			6	50	MB
19	Salman	√				√		√			7	58.3	BSH
20	Ainaya	√		√				√			4	33.3	MB
21	Dava	√		√				√			6	50	MB
22	Ramsia												

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) : 76-100 %

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 51-75 %

MB (Mulai Berkembang) : 26-50 %

BB (Belum Berkembang) : 0-25 %



HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS II PERTEMUAN I

	Nama Anak	Indikator												Skor	(%)	Kriteria
		Menunjukkan Huruf Hijaiyah				Menyebutkan Huruf Hijaiyah				Menuliskan Huruf Hijaiyah						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Baktiar			√				√				√		9	75	BSH
2	Adel	√						√				√		7	58.3	BSH
3	Mufid															
4	Aimar			√				√				√		7	58.3	BSH
5	Azri		√					√				√		6	50	MB
6	Febrian			√				√				√		8	66.6	BSH
7	Dzulfa			√				√				√		10	83.3	BSB
8	Laila															
9	Saha			√				√				√		8	66.6	BSH
10	Abdzar			√				√				√		8	66.6	BSH
11	Aini			√				√				√		7	58.3	MB
12	Ratih			√				√				√		7	58.3	MB
13	Dzaki			√				√				√		9	75	BSH
14	Satria			√				√				√		8	66.6	BSH
15	Sobirul			√				√				√		9	75	BSH
16	Sulasni		√					√				√		6	50	MB

17	Kifda		√				√			√		10	83.3	BSB
18	Yurida		√			√				√		7	58.3	BSH
19	Salman			√			√			√		8	66.6	BSH
20	Ainaya		√			√				√		6	50	MB
21	Dava			√		√				√		8	66.6	BSH
22	Ramsia													

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) : 76-100 %

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 51-75 %

MB (Mulai Berkembang) : 26-50 %

BB (Belum Berkembang) : 0-25 %



**HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING
STICK* PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS II PERTEMUAN II**

	Nama Anak	Indikator												Skor	(%)	Kriteria
		Menunjukkan Huruf Hijaiyah				Menyebutkan Huruf Hijaiyah				Menuliskan Huruf Hijaiyah						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Baktiar			√				√				√		10	83.3	BSB
2	Adel			√				√				√		9	75	BSH
3	Mufid															
4	Aimar			√				√				√		9	75	BSH
5	Azri			√				√				√		8	66.6	BSH
6	Febrian			√				√				√		9	75	BSH
7	Dzulfa				√				√				√	11	91.6	BSB
8	Laila															
9	Saha			√				√				√		9	75	BSH
10	Abdzar			√				√				√		9	75	BSH
11	Aini			√				√				√		9	75	BSH
12	Ratih			√				√				√		8	66,6	BSH
13	Dzaki			√					√			√		10	83.3	BSB
14	Satria			√				√				√		9	75	BSH
15	Sobirul				√			√				√		10	83.3	BSB
16	Sulasni			√				√				√		8	66.6	BSH

17	Kifda			√				√		√		11	91.6	BSB
18	Yurida		√				√			√		9	75	BSH
19	Salman		√				√			√		10	83.3	BSB
20	Ainaya		√				√			√		9	75	BSH
21	Dava		√				√			√		9	75	BSH
22	Ramsia													

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) : 76-100 %

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : 51-75 %

MB (Mulai Berkembang) : 26-50 %

BB (Belum Berkembang) : 0-25 %



**HASIL OBSERVASI MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING
STICK* PADA ANAK KELOMPOK B SIKLUS II PERTEMUAN III**

	Nama Anak	Indikator												Skor	(%)	Kriteria
		Menunjukkan Huruf Hijaiyah				Menyebutkan Huruf Hijaiyah				Menuliskan Huruf Hijaiyah						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Baktiar			√					√			√		11	91.6	BSB
2	Adel			√					√			√		10	83.3	BSB
3	Mufid															
4	Aimar				√			√				√		10	83.3	BSB
5	Azri			√				√				√		9	75	BSH
6	Febrian			√				√				√		10	83.3	BSH
7	Dzulfa				√			√				√		12	100	BSB
8	Laila															
9	Saha				√			√				√		10	83.3	BSB
10	Abdzar			√				√				√		10	83.3	BSB
11	Aini			√				√				√		10	83.3	BSB
12	Ratih			√				√				√		9	75	BSH
13	Dzaki				√			√				√		11	91.6	BSB
14	Satria				√			√				√		10	83.3	BSB
15	Sobirul				√			√				√		11	93.6	BSB
16	Sulasni			√				√				√		7	58.3	BSH

17	Kifda			√				√			√	12	100	BSB
18	Yurida		√					√		√		10	83.3	BSB
19	Salman		√					√			√	11	91.6	BSB
20	Ainaya		√				√			√		9	75	BSH
21	Dava			√			√			√		10	83.3	BSB
22	Ramsia													

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik : 76-100 %

BSH (Berkembang Sesuai Harapan : 51-75 %

MB (Mulai Berkembang) : 26-50 %

BB (Belum Berkembang) : 0-25 %



LEMBAR PENILAIAN GURU

Hari/Tanggal : Senin, 05 Juni 2023

Nama Guru : Suhada Santri

No.	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.	√			
2	Guru melakukan kegiatan pembuka sesuai dengan tema yangberjalan.	√			
3	Guru merangsang kemampuan mengenal huruf hjaiyah anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu.	√			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.			√	
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi lagu anak anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai.		√		
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.		√		
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√			
Jumlah		4	2	1	
Persentase		57.1 %	28.6 %	14.3 %	

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

LEMBAR PENILAIAN GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2023

Nama Guru : Suhada Santri

No.	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.	√			
2	Guru melakukan kegiatan pembuka sesuai dengan tema yangberjalan.	√			
3	Guru merangsang kemampuan mengenal huruf hjaiyah anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu.	√			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.		√		
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi lagu anak anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai.		√		
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	√			
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√			
Jumlah		5	2		
Persentase		71.4 %	28.6 %		

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

LEMBAR PENILAIAN GURU

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Juni 2023

Nama Guru : Suhada Santri

No.	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.	√			
2	Guru melakukan kegiatan pembuka sesuai dengan tema yangberjalan.	√			
3	Guru merangsang kemampuan mengenal huruf hjaiyah anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu.	√			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.		√		
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi lagu anak anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai.	√			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	√			
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√			
Jumlah		6	1		
Persentase		85.7 %	14.3 %		

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

LEMBAR PENILAIAN GURU

Hari/Tanggal : Senin, 12 Juni 2023

Nama Guru : Suhada Santri

No.	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.	√			
2	Guru melakukan kegiatan pembuka sesuai dengan tema yangberjalan.	√			
3	Guru merangsang kemampuan mengenal huruf hjaiyah anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu.	√			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.		√		
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi lagu anak anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai.	√			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	√			
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√			
Jumlah		6	1		
Persentase		85.7 %	14.3 %		

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

LEMBAR PENILAIAN GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023

Nama Guru : Suhada Santri

No.	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.	√			
2	Guru melakukan kegiatan pembuka sesuai dengan tema yangberjalan.	√			
3	Guru merangsang kemampuan mengenal huruf hjaiyah anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu.	√			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.	√			
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi lagu anak anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai.	√			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	√			
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√			
Jumlah		7			
Persentase		100 %			

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

LEMBAR PENILAIAN GURU

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023

Nama Guru : Suhada Santri

No.	Uraian Penilaian	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
1	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai proses pembelajaran.	√			
2	Guru melakukan kegiatan pembuka sesuai dengan tema yangberjalan.	√			
3	Guru merangsang kemampuan mengenal huruf hjaiyah anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu.	√			
4	Guru menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.	√			
5	Guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i> (bantuan tongkat) yang diiringi lagu anak anak sambil tongkat berputar secara bergilir sampai lagu tersebut selesai.	√			
6	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara mengenai tema pada hari itu.	√			
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√			
Jumlah		7			
Persentase		100 %			

Keterangan

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang



LAMPIRAN 3
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : II/XIV/I

Hari, tanggal : 5 Juni 2023

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Alam semesta/gejala alam/siang dan malam

Kompetensi Dasar : 1.2, 2.5, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.10-4.10, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Alat dan bahan : Lembar kerja, kayu estafet 20 cm, cryon, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukan
2. Bernyanyi dan absen
3. Mengamati video proses terjadinya siang dan malam
4. Berdiskusi tentang pengalaman anak saat melihat proses terjadinya siang dan malam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran

B. KEGIATAN INTI

1. Menyusun huruf menjadi kata siang/malam
2. Mewarnai gambar suasana siang dan malam
3. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah
4. Bermain menggunakan *talking stick* (bantuan tongkat)
5. Anak menunjukkan, menyebutkan, menuliskan huruf hijaiyah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
4. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa saja paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Terbiasa mengucapkan syukur terhadap ciptaan tuhan
 - b. Mampu menunjukkan sikap percaya diri

2. Keterampilan dan pengetahuan
 - a. Dapat menyusun huruf menjadi kata siang/malam
 - b. Dapat mewarnai gambar suasana siang dan malam
 - c. Dapat menunjukkan huruf hijaiyah
 - d. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah
 - e. Dapat menuliskan huruf hijaiyah

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Al-Adawiyah Kalikur

Guru Kelompok B



Suhada Santri

Suhada Santri



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : II/XIV/II

Hari, tanggal : 6 Juni 2023

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Alam semesta/gejala alam/hujan

Kompetensi Dasar : 1.1, 2.9, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Alat dan bahan : Lembar kerja, kayu estafet 20 cm, gambar hujan, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercerita tentang alam semesta
3. Menyanyikan lagu "tik-tik bunyi hujan"
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran

B. KEGIATAN INTI

1. Menghubungkan kata sesuai gambar
2. Menghitung jumlah tetes hujan
3. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah
4. Bermain menggunakan *talking stick* (bantuan tongkat)
5. Anak menunjukkan, menyebutkan, menuliskan huruf hijaiyah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
4. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa saja paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Terbiasa bersyukur terhadap diri sendiri, teman, orang tua, dan guru
 - b. Perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menghubungkan kata sesuai gambar
- b. Dapat menghitung jumlah tetes hujan
- c. Dapat menunjukkan huruf hijaiyah
- d. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah
- e. Dapat menuliskan huruf hijaiyah

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Al-Adawiyah Kalikur

Guru Kelompok B



Suhada Santri



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : II/XIV/III
Hari, tanggal : 7 Juni 2023
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Alam semesta/gejala alam/pelangi
Kompetensi Dasar : 2.3, 2.4, 3.6-4.6, 3.11-4.11, 3.15-3.12
Alat dan bahan : Lembar kerja, kayu estafet 20 cm, gambar pelangi ,pensil dan krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Menyanyi lagu "pelangi-pelangi"
3. Berdiskusi tentang terjadinya pelangi
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati media dan alat yang digunakan
2. Anak mewarnai gambar pelangi
3. Anak menarik garis dari nama warna yang disebutkan ke warna pelangi
4. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah
5. Bermain menggunakan *talking stick* (bantuan tongkat)
6. Anak menunjukkan, menyebutkan, menuliskan huruf hijaiyah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
4. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa saja paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri alam semesta sebagai bagian dari ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - c. Mencerminkan sikap kreatif

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat mewarnai gambar pelangi
- b. Dapat menarik garis dari nama warna yang disebutkan ke warna pelangi
- c. Dapat menunjukkan huruf hijaiyah
- d. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah
- e. Dapat menuliskan huruf hijaiyah



Guru Kelompok B

Suhada Santri



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : II/XIV/IV

Hari, tanggal : 12 Juni 2023

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Alam semesta/gejala alam/tanah longsor

Kompetensi Dasar : 1.1, 2.6, 2.14, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.10-4.10, 3.15-.15

Alat dan bahan : Lembar kerja, kayu estafet 20 cm, gambar tanah longsor, gunting dan lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bernyanyi dan absen
3. Berdiskusi tentang tanah longsor
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran

B. KEGIATAN INTI

1. Menggunting gambar tanah longsor
2. Menyusun gambar dengan kepingan puzzle
3. Menempelkan puzzle dengan benar
4. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah
5. Bermain menggunakan *talking stick* (bantuan tongkat)
6. Anak menunjukkan, menyebutkan, menuliskan huruf hijaiyah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
4. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa saja paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Mempercayai ciptaan tuhan melalui ciptaannya
- b. Perilaku yang mencerminkan sikap teliti
- c. Perilaku yang mencerminkan sikap santun dalam meminta bantuan

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menggunting gambar tanah longsor
- b. Dapat menyusun gambar dengan kepingan puzzle
- c. Dapat menempelkan puzzle dengan benar
- d. Dapat menunjukkan huruf hijaiyah
- e. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah
- f. Dapat menuliskan huruf hijaiyah

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Al-Adawiyah Kalikur

Guru Kelompok B

Sahadah Ibrahim

Suhada Santri



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : II/XIV/V

Hari, tanggal : 13 Juni 2023

Kelompok usia : 5-6 Tahun

Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Alam semesta/gejala alam/kemarau panas

Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.8, 3.3-4.3, 3.7-4.7, 3.12-4.12, 3.15-.15

Alat dan bahan : Lembar kerja, kayu estafet 20 cm, gambar kemarau , pensil, kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP Pembuka
2. Bernyanyi dan absen
3. Berdiskusi tentang aku ciptaan tuhan
4. Anak menceritakan kembali tentang kemarau yang sudah didengar dari guru
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran

B. KEGIATAN INTI

1. Anak mengamati media dan alat yang digunakan
2. Menyobek bebas kertas origami coklat
3. Menempelkan pada keadaan tanah yang kering/ retak pada gambar
4. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah
5. Bermain menggunakan *talking stick* (bantuan tongkat)
6. Anak menunjukkan, menyebutkan, menuliskan huruf hijaiyah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
4. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP


1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa saja paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mempercayai ciptaan tuhan melalui ciptaannya
 - b. Menghargai makhluk hidup
 - c. Perilaku mencerminkan sikap kemandirian
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyobek bebas kertas origami coklat
 - b. Dapat menempelkan kertas pada keadaan tanah yang kering/retak pada gambar
 - c. Dapat menunjukkan huruf hijaiyah
 - d. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah
 - e. Dapat menuliskan huruf hijaiyah



Guru Kelompok B


Suhada Santri



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : II/XIV/VI
Hari, tanggal : 14 Juni 2023
Kelompok usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Alam semesta/gejala alam/gunung merapi
Kompetensi Dasar : 1.1, 2.7, 3.5-4.5, 3.12-4.12, 3.15-4.15
Alat dan bahan : Lembar kerja, kayu estafet 20 cm, video gunung meletus, kertas origami, dan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “ jika terjadi gunung merapi”
3. Mengamati video tentang gunung merapi
4. Berdiskusi tentang pengalaman anak saat melihat gunung berapi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam pembelajaran

B. KEGIATAN INTI

1. Menghubungkan gambar sesuai dengan angkanya
2. Melipat bentuk gunung merapi
3. Anak mendengarkan penjelasan guru tentang pembelajaran mengenal huruf hijaiyah
4. Bermain menggunakan *talking stick* (bantuan tongkat)
5. Anak menunjukkan, menyebutkan, menuliskan huruf hijaiyah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
4. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa saja paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Mensyukuri Tuhan menciptakan langit dan bumi serta isinya
 - b. Mampu bersikap sabar saat mengantri/sabar menunggu
2. Keterampilan dan pengetahuannya
- a. Dapat menghubungkan gambar sesuai dengan angkanya
 - b. Dapat melipat bentuk gunung merapi
 - c. Dapat menunjukkan huruf hijaiyah
 - d. Dapat menyebutkan huruf hijaiyah
 - e. Dapat menuliskan huruf hijaiyah

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Al-Adawiyah Kalikur

Guru Kelompok B



Suhada Santri



LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI

SIKLUS I



SIKLUS II





LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : (0411) 8608307 / 860152 (Fax)
Email : fakip@unismuh.ac.id
Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 13576/FKIP/A.4-II/V/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan
Stambuk : 105451100919
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/ Tanggal Lahir : Kalikur, Lembata, NTT / 01-12-2000
Alamat : Jl. Alauddin JH Torong, 8

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijayah melalui Model Pembelajaran Talking Stick pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
22 Mei 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1574/05/C.4-VIII/V/1444/2023

03 Dzulqa'dah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

RA AL ADAWIYAH KALIKUR

di -

LEMBATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13576/FKIP/A.4-II/V/1444/2023 tanggal 22 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KHADIJAH KHAIRUNISA ADNAN

No. Stambuk : 10545 1100919

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK PADA ANAK KELOMPOK B RA AL - ADAWIYAH KALIKUR KABUPATEN LEMBATA NTT"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Juni 2023 s/d 6 Agustus 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDASI
NO. PG-PAUD/ / /1444/2023

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT”

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan
NIM : 105451100919
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan instrumen penelitian terdiri dari

2. Lembar Observasi Anak
3. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Isi dan Validasi Realibilitas


Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Makassar, 22 Mei 2023

Mengetahui,

**Ketua Prodi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini**

Penilai


Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM: 951830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan
NIM : 105451100919
Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT
Tanggal Ujian Proposal : 29 Maret 2023

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	31 Mei 2023	Persuratan ke RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT	
2.	5 Juni 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I	
3.	6 Juni 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II	
4.	7 Juni 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan III	
5.	12 Juni 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	
6.	13 Juni 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II	
7.	14 Juni 2023	Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan III	
8.	19 Juni 2023	Persuratan Selesaiannya Penelitian	





YAYASAN PENGEMBANGAN ISLAM

أوقاف التنمية الإسلامية
Muassasah Li Nasyri Al Islamiyah Kedang

Sekretariat Jln. Trans Pantura-Kalikul-Buyasuri

RA AL ADAWIYAH HUDA KALIKUR

KECAMATAN BUYASURI- KABUPATEN LEMBATA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO : RA.PO/12/09/PP.20/VIII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saniyah Ibrahim

Jabatan : Kepala RA Al-Adawiyah Kalikul

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan

NIM : 105451100919

Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di RA Al-Adawiyah Kalikul Kecamatan Buyasuri Kabupaten Lembata dengan judul penelitian :
"Meningkatkan Kemampuan Mengenali Huruf Hijaiyah melalui model Pembelajaran Talking Stick pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikul Kabupaten Lembata. NTT"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalikul, 14 Agustus 2023

RA Al-Adawiyah Kalikul



Saniyah Ibrahim



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan
Nim : 105451100919
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT**
Pembimbing : 1. Dr. Andi Paidi, M.Pd
2. Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 4/9/23	<ul style="list-style-type: none">- Buatlah Abstrak- Pembahasan disesuaikan dengan instruksi yang akan diterima- Perbaikan struktur hasil penulisan.- Sesuaikan kata-kata	
2.	Rabu, 6/9/23	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan Abstrak- Perbaikan kata pembantar- Pembahasan disesuaikan data	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khadijah Khairuisa Adnan
Nim : 105451100919
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT
Pembimbing : 1. Dr. Andi Paida, M.Pd
2. Hj Musfira, S.Ag.,M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Senin, 11/9/23	Uraian pada pembahasan diperbaiki kemudian koreksi dengan teori. Penulisan di sertakan teknik penulisan	
4.	Senin 12/9/23	ACC Uraian Skripsi	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Hasil jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan
Nim : 105451100919
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Model Pembelajaran *Talking Sticik* pada Anak Kelompok B RA Al-Adawiyah Kalikur Kabupaten Lembata NTT**
Pembimbing : 1. Dr. Andi Paidi, M.Pd
2. Hj. Musfira, S.Ag.,M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	4 Sept 2023	Perbaiki penulisan, sesuaikan dengan buku panduan	Musfira
2	5 Sept 2023	Perbaiki susunan kata-kata kreda abstrak	Musfira
3	8 Sept 2023	Perbaiki susunan tabel hasil penelitian	Musfira
4	12 Sept 2023	Perbaiki perhitungan hasil observasi, sesuaikan dengan indikator	Musfira
5	18 Sept 2023	Perbaiki kesimpulan	Musfira
C	20 Sept 2023	Acc	Musfira

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Hasil jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Khadijah Khairunisa Adnan

Nim : 105451100919

Program Studi : PG - PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	1 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 Oktober 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad S. Hum., M.I.P
NPM. 964 591

BAB I Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Sep-2023 04:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2180427586

File name: BAB_I_SKRIPSI_KHADIJAH_KHAIRUNISA_ADNAN_1.docx (18.69K)

Word count: 1290

Character count: 8508

BAB I Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

ORIGINALITY REPORT



7%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

1%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

3%



www.dakwatuna.com
Internet Source

1%



www.slideshare.net
Internet Source

1%



id.123dok.com
Internet Source

1%



www.scribd.com
Internet Source

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



BAB II Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Sep-2023 04:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2180427716

File name: BAB_II_SKRIPSI_KHADIJAH_KHAIRUNISA_ADNAN_1.docx (196.46K)

Word count: 3680

Character count: 24132

BAB II Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

ORIGINALITY REPORT

20% **LULUS** **20%**

SIMILARITY INDEX FROM INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	core.ac.uk Internet Source	6%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
9	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%

10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
12	jheelchoiry-jihan.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	www.gurusmk.com Internet Source	<1 %
14	123dok.com Internet Source	<1 %
15	asy-syaamil.com Internet Source	<1 %
16	mpa.lub.uni-muenchen.de Internet Source	<1 %



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

BAB III Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Sep-2023 04:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2180427877


File name: BAB_III_SKRIPSI_KHADIJAH_KHAIRUNISA_ADNAN_1.docx (192.4K)

Word count: 1400

Character count: 9100

BAB III Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

ORIGINALITY REPORT

 100% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
---	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

	1 eprints.uny.ac.id Internet Source	5%
2 123dok.com Internet Source	1%	
3 journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%	
4 journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%	
5 jurnal.umj.ac.id Internet Source	1%	
6 Alawiyah Rahma, Ervan Kastrena. "Peningkatan Kemampuan Gerak Manipulatif Melalui Permainan Bowling Botol", MAENPO, 2020 Publication	1%	

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

BAB IV Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Sep-2023 04:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2180428002

File name: BAB_IV_SKRIPSI_KHADIJAH_KHAIRUNISA_ADNAN_1.docx (68.7K)

Word count: 6363

Character count: 35380

BAB IV Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS
SIMILARITY INDEX

2%
INTERNET SOURCES
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

Rank	Source	Percentage
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
4	bali.polri.go.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
7	jonedu.org Internet Source	<1%
8	Ayu Mustika Sari. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Tabung Menggunakan Balok Angka dan Huruf", Jurnal Pelita PAUD, 2019 Publication	<1%

9	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
10	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
13	Sri Wahyuningsih, Afifah Nur Hidayah, "MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI GERAK TARI DI KELOMPOK B TK ALAM AL-BAYYAN POASIA KENDARI", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2018 Publication	<1 %
14	firdaussuaib.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	wartaekonomi.co.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB V Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Sep-2023 04:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2180428084

File name: BAB_V_SKRIPSI_KHADJAH_KHAIRUNISA_ADNAN_1.docx (15.05K)

Word count: 500

Character count: 3115

BAB V Khadijah Khairunisa Adnan 105451100919

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Khadijah Khairunisa Adnan. Lahir di Lembata pada tanggal 01 Desember 2000. Anak ketiga dari empat bersaudara dan merupakan buah kasih dari pasangan Adnan Rahmat dan St. Maisyarah Saleh. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di MI Negeri Kalikur pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Mts Negeri Kalikur dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di MA Negeri Satu Lembata dan tamat pada tahun 2019. Berkat usaha dan kerja keras serta dukungan, penulis berhasil lulus di jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Strata I (SI), Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).





